

**KEPEMIMPINAN ORGANISASI PMII RAYON KHALID
BIN WALID KOMISARIAT IAIN BENGKULU
(Studi Kasus Manajemen Kepemimpinan
di Masa Krisis Pandemi Covid 19)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Manajemen Dakwah

OLEH

Zenti Erawati
NIM 1811330010

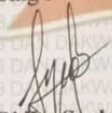
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
2022 M/1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh : ZENTI ERAWATI, NIM. 1811330010 yang berjudul **“Kepemimpinan Organisasi PMII Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu (Studi Kasus Manajemen Kepemimpinan di Masa Kriris Pandemi Covid 19)”** Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.

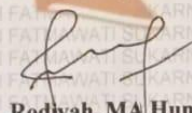
Bengkulu, 31 Desember 2021

Pembimbing I


Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag

NIP. 196807272002121002

Pembimbing II

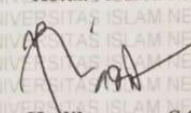

Rodiyah, MA, Hum

NIP. 198110142007012010

Mengetahui,

An. Dekan Fuad

Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadikusuma, S.Sos. I, M.S.I

NIP. 198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51171, 51172

HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi atas nama **Zenti Erawati** NIM 1811330010 dengan judul **"Kepemimpinan Organisasi PMH Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu (Studi Kasus Manajemen Kepemimpinan di Masa Krisis Pandemi Covid 19)"** telah diujikan dan dipertahankan di depan tim sidang munaqasah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu:

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Januari 2022


Dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Bengkulu, Januari 2022
Dekan Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah

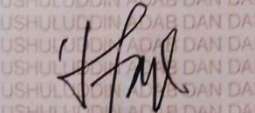

Dr. Abu Sulhan, M.Ag
NIP. 196906151997031003

TIM SIDANG MUNAQASYAH

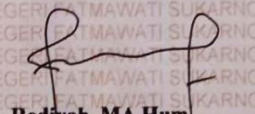
Ketua


Dr. M. Ridho Syahibi, M.Ag
NIP. 196807272002121002

Penguji I


Dr. Japarudin, M.Si
NIP. 198012032005011008

Sekretaris


Rodiyah, MA.Hum
NIP. 198110142007012010

Penguji II


Sugeng Sejati, S.Psi., MM
NIP. 198206042006041001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dengan ini menyatakan :

1. Skripsi dengan judul **“Kepemimpinan Organisasi PMII Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu (Studi Kasus Manajemen Kepemimpinan di Masa Krisis Pandemi Covid 19)”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketekunan yang berlaku.

Bengkulu, 30 Desember 2021



Zenti Erawati
1811330010

MOTTO

Tidak masalah seberapa lambat kamu berjalan
yang terpenting kamu tidak pernah berhenti untuk berjuang

(Zenti Erawati)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan nikmat sehat, nikmat iman dan selalu memberikan kemudahan serta senantiasa membekali dengan ilmu pengetahuan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Untuk tugas akhir ini penulis persembahkan untuk Allah SWT dan orang-orang yang penulis cintai dan hormati.

1. Kedua orang tua tercinta yang begitu tangguh dan penuh kasih sayang yang tak hentinya memberikan motivasi serta semangat ayahanda M. Hatta dan Ibunda Maniah.
2. Kakak perempuan ku Winda Meka Sari dan adik laki-laki ku Bagas Bima Saputra yang selalu memberikan semangat kepadaku.
3. Terimakasih untuk keluarga besarku yang telah memberikan motivasi kepadaku.
4. Terimakasih untuk kamu yang telah memberikan semangat dan motivasi selama ini.
5. Untuk sahabat ku, Sesti sepriani, Nur janah, Selvi Sawitri terimakasih yang dari awal kuliah sampai sekarang tetap jadi sahabat yang baik.
6. Dosen Pembimbing I Dr.M. Ridho Syabibi, M.Ag, yang tak pernah lelah dalam memberi bimbingan skripsi sampai selesai.
7. Dosen Pembimbing II Rodiyah, MA. Hum, yang tak pernah lelah dalam memberi bimbingan skripsi ku sampai selesai.
8. Dosen Pembimbing Akademik Rodiyah, MA. Hum, Kajur Dakwah Wira Hadikusuma, S.Sos. I, M.S.I, Koordinator Program Studi Manajemen Dakwah Ihsan Rahmat, M.P.A yang telah banyak membantu selayaknya bagaikan orang tua di dunia akademik.
9. Terimakasih untuk diriku sendiri yang telah berjuang sampai titik terakhir ini.

10. Untuk keluarga besar, sahabat Manajemen Dakwah angkatan 2018
(Sesti, Selvi, Janah, Yuda, Vira, Sari, Ansi, Zhona, Suci, Desi, Ayu, Nia, Afrinju, Woni, Ongki, Hamzah, Yesi, Puput, Popi, Oca, Meta, Cokro, Toyib, Revaldo, Rindi, Novia, Eko, Herman Irsyad, Perdi, Ahmad)
11. Untuk keluarga besar PMII Rayon Khalid Bin Walid yang selalu mengajarkan arti kesoladaritasan.
12. Untuk almamater yang aku banggakan.

ABSTRAK

ZENTI ERAWATI, NIM: 1811330010, “**Kepemimpinan Organisasi PMII Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu (Studi Kasus Manajemen Kepemimpinan di Masa Krisis Pandemi Covid 19)**”

Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini yaitu: “Kepemimpinan Organisasi PMII Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu (Studi Kasus Manajemen Kepemimpinan di Masa Krisis Pandemi Covid 19)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Kepemimpinan Organisasi dalam manajemen kepemimpinan di masa krisis pandemi covid 19 yang mana pada saat ini kerap dalam keadaan yang bisa membuat suatu kegiatan dapat terhambat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, jenis penelitian ini kualitatif adalah penelitian lapangan dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa dalam kepemimpinan organisasi PMII di masa krisis ini agar membuat pemimpin tetap bisa bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas yang telah dibuat. Organisasi PMII dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan mempunyai tujuan untuk membentuk suatu organisasi yang berguna untuk bangsa dan negara membentuk kader yang bertanggung jawab yang mempunyai jiwa kepemimpinan. Kegiatan di masa krisis ini PMII tetap berjalan dengan lancar hanya saja PMII harus tetap mengikuti protokol kesehatan yang di buat pemetintah, dengan adanya masa krisis pandemi ini peserta yang banyak harus dikurangi karena menjauhi berkerumunan. Hasil penelitian kedua menunjukkan bahwa manajemen kepemimpinan dalam masa krisis ini merupakan tantangan sebagai seorang pemimpin untuk melaksanakan suatu kegiatan yang telah disusun secara baik. Dalam menjalankan kegiatan ini pemimpin harus memikirkan sesuatu yang ideal agar program kerja yang sudah dirancang berjalan dengan terstruktur tidak ada hambatan-hambatan seperti masalah di masa krisis pandemi covid 19 ini.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Organisasi, di Masa Krisis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat limpah rahmat, karunia, serta hidayahnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Kepemimpinan Organisasi PMII Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu (Studi Kasus Manajemen Kepemimpinan di Masa Krisis Pandemi Covid 19)”** dengan baik. Shalawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi besar Muhammad Saw, keluarga dan para pengikut-pengikutnya sampai akhir zaman nanti.

Penyusun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Oleh karena itu dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak lupa berterima kasih atas dukungan, bimbingan dan arahan serta doa yang diberikan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Aan Supian, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Bapak Wira Hadikusuma, S.Sos. I, M.S.I selaku ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Bapak Ihsan Rahmat, M.P.A selaku Koordinator Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Ibuk Rodiyah, MA. Hum selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing kedua yang ikhlas dan kesungguhannya membimbing penulis selama kuliah.
6. Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag selaku pembimbing kesatu yang sabar, ikhlas dan kesungguhannya membimbing penulis.
7. Dr. Japarudin, M.Si selaku penguji satu yang sabar dalam memberikan bimbingan untuk memperbaiki skripsi penulis.

8. Bapak Sugeng Sejati, S.Psi., MM selaku penguji dua yang sabar dalam memberikan bimbingan untuk memperbaiki semua kesalahan di penulisan skripsi.
9. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajarkan serta memberi berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
10. Seluruh staf perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bersusah payah dalam menyediakan buku-buku sebagai referensi di dalam penulisan skripsi.
11. Kedua orang tua yang selalu mendoakan kesuksesan penulisan skripsi ini.
12. Informan peneliti yang telah memberikan waktu dan informasinya secara terbuka.

Atas segala bantuan yang tiada ternilai harganya, semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat ganda, Aamiin. Akhirnya, kepada Allah SWT Penulis memohon semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan untuk penelitian selanjutnya, dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Bengkulu, 30 Desember 2021



Zenti Erawati

1811330010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu.....	10
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Tentang Manajemen Kepemimpinan	14
1. Pengertian Manajemen Kepemimpinan	14
2. Komponen Kepemimpinan	16
3. Sifat-sifat Kepemimpinan	16
4. Prinsip-prinsip Kepemimpinan	17
5. Fungsi Pemimpin	18
6. Faktor-faktor Kepemimpinan.....	20
7. Jenis Pemimpin	21
B. Kajian Tentang Manajemen Krisis.....	22
1. Definisi Krisis	23
2. Jenis-jenis Krisis	24
3. Tahapan Manajemen Krisis	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
B. Penjelasan Judul.....	26
1. Manajemen Kepemimpinan	26
2. Organisasi.....	27
3. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
D. Subjek/Informan Penelitian.....	30
E. Sumber Data.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Keabsahan Data	33
H. Teknik Analisa Data.....	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	40
1. Sejarah Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia	40
2. Visi dan Misi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia.....	42
3. Struktur Pengurus PMII Rayon Khalid Bin Walid	43
4. Program Kerja PMII Rayon Khalid Bin Walid.....	45
5. Makna Logo PMII.....	52
6. Tujuan PMII.....	54
B. Pemaparan Hasil Penelitian.....	56
1. Profil Informan.....	56
2. Manajemen Kepemimpinan Dalam Kegiatan di Masa Krisis.....	58
3. Menjalankan Kepemimpinan Dalam Organisasi PMII di Masa Pandemi Covid 19	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Lembar pengajuan judul proposal
2. Surat penunjukan SK pembimbing
3. Pedoman Wawancara
4. Surat izin penelitian
5. Kartu bimbingan skripsi
6. Dokumentasi penelitian
7. Biografi penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak kelahiran di muka bumi manusia telah membawa peran legitimasi sebagai seorang pemimpin. Kepemimpinan merupakan qadrat atau fitrah yang dimiliki oleh setiap individu manusia, fitrah kepemimpinan yaitu potensi atau kekuatan yang menantang setiap individu supaya mampu memanfaatkan dan memperdayakan segala sesuatu yang terdapat di alam semesta, baik yang berupa sumber daya manusia atau sumber daya alamnya. Bagi seorang khalifah yang sekaligus hamba, pemberdayaan dan pemanfaatan segala sesuatu tersebut bertujuan hanya untuk meningkatkan pengabdian diri kepada Allah SWT semata. Manusia adalah makhluk yang diciptakan Allah SWT dengan penciptaan paling sempurna dengan bentuk tubuh dan struktur anggota badan yang sangat ideal dan menabjubkan. Dengan kesempurnaan yang dimiliki manusia mendapatkan amanah sebagai khalifah yaitu makhluk yang mengelola bumi dan memberlakukan perintah-perintah Allah.

Amanah pengelolaan tersebut menjadikan manusia dapat mengatur dan mengelola serta memanfaatkan seluruh fasilitas yang dikaruniakan Allah SWT di bumi untuk kemaslahatan dan kemakmuran hidup bersama hanya saja manusia tetap tidak boleh melupakan kodratnya sebagai hamba Allah untuk beribadah kepadanya yang didalamnya mengandung makrifat (mengetahuinya) dan mencintainya kembali kepadanya.

Setiap manusia dilahirkan menjadi seorang pemimpin. Atasan dan pemimpin memiliki makna yang berbeda, atasan memiliki bawahan, anak buah atau pengikut. Sedangkan pemimpin tidak memiliki pengikut seperti tersirat dalam makna konvensional. Selain ini dalam hadist riwayat Bukhari, bahwa Rasulullah SAW menegaskan kita semua apapun jenis kelamin dan status sosialnya di mata manusia, di depan Allah SWT, kita tetaplah seorang pemimpin seorang yang bermakna: “Kalian semua adalah pemimpin dan bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya.”¹

Seandainya manusia menyadari bahwa mereka diciptakan didunia ini menjadi seorang pemimpin, pastilah di dunia ini damai. Sejahtera dan bahagia dunia akhirat. Di dalam Al-Quran surat Adz-Dzariyat ayat 56.

لِيَعْبُدُونِي إِلَّا وَالْإِنْسَ الْجِنَّ خَلَقْتُ مَا

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”(Q.S. Adz-Dzariyat:56)

Dari ayat tersebut dapat diketahui tujuan hidup manusia hanya untuk beribadah kepada Allah SWT, dan sifat yang melekat kepadanya sebagai pemimpin.

Telah memberikan tuntunan yang sangat besar bagi para pemimpin untuk memajukan sebuah kegiatan serta pemikiran yang telah dibuat korban jiwa akibat virus ini menimbulkan ketakutan di antara para pekerja maupun para anggota kader-kader yang ada di PMII yang telah

¹Syarifah Ida Farida, *Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa di Lingkungan Universitas Pamulang*, (Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen), Vol. 6. No 2. 2005.

memberikan suatu analisis untuk membentuk kegiatan agar berjalan dengan lancar. Wabah yang berskala besar dan ketidakpastian yang dihadapi dapat menyulitkan para pemimpin untuk mengatasinya. Hal pertama yang harus dilakukan oleh pemimpin adalah menyadari bahwa anggota-anggota sedang menghadapi krisis, hal ini merupakan langkah yang sangat sulit terutama di saat krisis datang perlahan dan berkembang dalam situasi yang terlihat wajar sehingga tidak terlihat secara nyata.

Untuk mengatasi ancaman dan potensial dari krisis yang ada pada masa pandemi ini para pemimpin harus memikirkan bagaimana merespon terhadap peristiwa tersebut. Hal yang dibutuhkan oleh pemimpin di masa krisis ini bukanlah penanganan yang telah terencana sebelumnya melainkan perilaku dan pola pikir yang dapat mencegah reaksi yang berlebihan terhadap krisis dan bagaimana menghadapi tantangan kedepannya. Untuk mendorong penyelesaian masalah dan eksekusi dengan cepat dalam kondisi dibawah tekanan dan ketidakastian para pemimpin dapat membentuk suatu anggota dimana dapat membantu mensukseskan suatu pemikiran yang telah ia buat dengan terstruktur. Para pemimpin harus mendorong kolaborasi dan transparansi di seluruh anggota salah satu cara dengan mendistribusikan kewenangan dan berbagai informasi dengan kata lain menunjukkan kerja sama terhadap suatu tim. Dalam masa krisis ini pemimpin harus mengambil keputusan dan mengontrol anggotanya agar tetap menjalankan suatu kegiatan yang bersifat menguntungkan masyarakat sekitar.

Gaya dan kinerja seorang pemimpin dalam lembaga atau organisasi mengarahkan pada kepemimpinan di masa krisis. Pimpinan tertinggi dalam lembaga pendidikan dipegang oleh kepala sekolah sedangkan dalam organisasi dipegang oleh ketua dan dekan rektor di perguruan tinggi. Terdapat persyaratan pokok dalam posisi tersebut yang akan mempengaruhi, mengarahkan dan memimpin lembaga organisasinya dalam meraih tujuan yang disepakati bersama. Pemimpin profesional harus mampu memberdayakan bawahannya untuk menyelesaikan tanggung jawab. Pemimpin yang tidak efektif tidak akan pernah mampu meraih tujuan organisasi atau lembaga dengan baik.

Dengan demikian pemimpin yang efektif mampu mengenali kemampuan bawahannya agar dapat membangkitkan inspirasi, mendorong dan bekerja dalam tim dengan bawahannya. Sehingga pemimpin organisasi harus memberikan bimbingan, tuntunan sebagai transformasi dalam kepemimpinan agar dapat mencapai suatu tujuan lembaga atau organisasi. PMII sebagai salah satu organisasi masa Islam terbesar di Indonesia selalu berusaha berpartisipasi dalam memperbaiki krisis mutu pendidikan nasional dalam berorientasi pada rencana strategi organisasi PMII.²

Pemimpin yang merupakan manajer dalam manajemen dakwah merupakan seseorang yang mempergunakan wewenang dan

² Husaini Usman, *Liberasi Kepemimpinan Profetik Dalam Satuan Sekolah Dasar*, (Jurnal Administrasi Manajemen) Vol. 20, No.2 Februari 2021.

kepemimpinannya untuk mengarahkan orang lain serta bertanggung jawab atas pekerjaan orang tersebut dalam mencapai suatu tujuan karena kepemimpinan adalah gaya seorang pemimpin mempengaruhi bawahannya, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif sesuai dengan perintahnya.³

Dalam memimpin harus mempunyai sikap tegas berani dan rasional dalam mengambil segala keputusan dan bertindak konsisten berlaku adil dan jujur. Suatu keputusan akan menjadi lebih bermutu sesuai dengan harapan jika keputusan ini dibuat dengan memahami berbagai karakteristik dari apa memakai keputusan tersebut. Kepemimpinan juga merupakan suatu proses ketika seseorang memimpin, membimbing, mempengaruhi, dan mengontrol pikiran, perasaan atau tingkah laku orang lain dapat dipahami bahwa kepemimpinan merupakan tindakan dan perbuatan seseorang yang baik.⁴

Dalam kenyataannya para pemimpin dapat mempengaruhi moral dan kepuasan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Para pemimpin juga memainkan peranan kritis dalam membantu kelompok, organisasi, atau masyarakat untuk mencapai suatu tujuan mereka. Kepemimpinan yaitu kemampuan meyakinkan dan menggerakkan orang lain agar mau bekerja sama dibawah

³ Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2015), hlm 291-292.

⁴ Permadi, *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 189.

kepemimpinannya sebagai suatu tim untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁵

Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia adalah organisasi yang mempunyai visi keislaman yang inklusif, toleran dan moderat, kebangsaan, keindonesiaan, kerakyatan. Sedangkan misi untuk menegakkan nilai-nilai islam yang rahmatan lil'aalamin memperjuangkan nasionalisme yang pluralis dan membebaskan kaum mustaad hafin dan menegakkan *civil society*. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia juga membentuk kaderisasi atau membentuk kepemimpinan. Adapun beberapa kegiatan-kegiatan yang berhasil dibuat dalam PMII rayon khalid bin walid ini seperti kegiatan peringatan-peringatan hari besar, karena anggota akan aktif dalam kegiatan tersebut ini bisa kita lihat tingkat kepemimpinannya, yang mana yang dulu tidak aktif dengan adanya kegiatan akan menjadi aktif. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia juga mempunyai kegiatan mingguan yaitu yasinan, follow up (pertemuan), kalau bulanan ada rapat kerja rayon, dan tahunannya ada namanya mapaba (penerimaan anggota baru) biasanya setiap tahunan tapi tergantung kebutuhan masing-masing.⁶

Dari hasil wawancara penulis kepada ketua PMII dalam memimpin organisasi ini yang ia dapatkan ingin menyalurkan bakat, bakat yang mana ada didiri kita untuk memberikan yang terbaik untuk organisasi kita. Karena dalam memimpin kita harus bertanggung jawab, dan berwibawa dalam menjalankan tugas yang telah diberikan.

⁵ Sadili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm 287.

⁶ Analisa Wawancara, Tanggal 02 Februari 2021.

Ada beberapa masalah yang terkendala dalam memimpin pada masa pandemi covid ini banyaknya anggota yang masih di kampung karena adanya pandemi ini, untuk kumpul-kumpul atau untuk membahas tentang kegiatan-kegiatan penting bisa terkendala karena masalah pandemi covid 19 ini tetapi dengan adanya masalah ini kita bisa belajar untuk mengatur waktu dan kita bisa memanfaatkan waktu yang ada untuk melaksanakan kegiatan yang telah disusun secara rapi agar organisasi yang kita buat tetap berjalan dengan baik karena jika kita berusaha dengan baik maka hasil yang kita dapat juga akan lebih baik.

Adapun alasan peneliti ingin meneliti di Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu. Membahas tentang manajemen kepemimpinan di masa krisis ini agar dapat membentuk suatu kepemimpinan yang bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dan kepemimpinan yang mana yang harus dicontoh. Dari observasi peneliti lakukan di Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Di Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu. Melihat adanya metode ini di dalam Kepemimpinan Organisasi PMII Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu, agar meningkatkan rasa tanggung jawab mahasiswa lebih besar jika adanya.⁷

Tulisan ini berargumen bahwa manajemen kepemimpinan di masa krisis covid 19 berhadapan dengan tantangan yang ada pada PMII. Hanya saja dalam situasi ini pemimpin tetap melaksanakan kegiatan agar tetap

⁷ Wawancara dengan M. Ebin Rajab, Tanggal 02 Februari 2021.

berjalan dengan lancar. Bahwa organisasi PMII harus mempunyai kepemimpinan yang efektif dalam menanggulangi kejadian krisis yang diakibatkan pandemi covid 19 serta memberikan rekomendasi perbaikan dari penerapan yang sudah dilakukan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Kepemimpinan Organisasi PMII Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu (Studi Kasus Manajemen Kepemimpinan di Masa Krisis Pandemi Covid 19)**”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah Berdasarkan latar belakang diatas muncul pernyataan sebagai berikut: Bagaimana Proses Kepemimpinan Menghadapi Masa Krisis Pandemi Covid 19 oleh PMII Rayon Khalid Bin Walid Tahun 2020-2021?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak melebar maka penulis membuat batasan masalah yang difokuskan pada: Bagaimana Manajemen Kepemimpinan PMII Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu Dapat Mengatasi Krisis Pandemi Covid 19 Pada Tahun 2020-2021.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami tentang Kepemimpinan Organisasi PMII Rayon Khalid Bin Walid Komisariat

IAIN Bengkulu (Studi Kasus Manajemen Kepemimpinan di Masa krisis Pandemi Covid 19).

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dapat diambil ialah:

1. Kegunaan teoritis

a. Kegunaan bagi peneliti

Sebagai tempat informasi dan pengetahuan mengenai tentang manajemen kepemimpinan dalam menjalankan suatu nilai-nilai yang berguna untuk kehidupan.

2. Kegunaan praktis

a. Kegunaan bagi peneliti

Dalam pembahasan ini peneliti mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang manajemen kepemimpinan di masa krisis itu seperti apa.

b. Kegunaan bagi pembaca

Dalam penulisan ini agar dapat menarik perhatian bagi pembaca serta dapat menambah wawasan dan ilmu untuk lebih memahami pentingnya manajemen kepemimpinan itu.

F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu

Agung Syahrudin Ramadhan mengkaji tentang *Manajemen Organisasi Dalam Pembinaan Kader PMII Komisariat IAIN Bengkulu*. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Manajemen Organisasi Dalam

Pembinaan Kader PMII Komisariat IAIN Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembinaan kader organisasi pergerakan mahasiswa islam indonesia dilaksanakan dengan kegiatan MAPABA, PKD, dan PKL. Jadi kegiatan pembinaan kader merupakan salah satu materi yang disampaikan dalam kegiatan-kegiatan tersebut.⁸

Rizal Agusnawan mengkaji tentang *Analisis Sejarah dan Perkembangannya di Kota Bengkulu Tahun 1990-2015*, tujuan penelitian ini mengetahui sejarah organisasi Pergerakan mahasiswa Islam Indonesia (PMII) di Bengkulu. Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh peneliti menggunakan metode penelitian sejarah dengan cara melakukan observasi, wawancara dengan tokoh-tokoh pendiri alumni pengurus PMII kota Bengkulu dan tokoh PMII yang bisa memberikan informasi sejarah perkembangan eksistensi kontribusi dan data mengenai PMII kemudian data tersebut di analisis dan di bahas untuk menjawab permasalahan tersebut.⁹

Nofia Lestiana mengkaji tentang *Peran Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Kota Semarang Dalam Meningkatkan Kepemimpinan Mahasiswa*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pembinaan kepemimpinan dalam organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia dilaksanakan secara bersamaan dengan kegiatan lainnya seperti MAPABA di tingkat

⁸ Agung Syahru Ramadhan, *Manajemen Organisasi Dalam Pembinaan Kader PMII Komisariat IAIN Bengkulu*, (Skripsi Bidang Ilmu Manajemen Dakwah).

⁹ Rizal Agusnawan, *Eksistensi Sejarah PMII Di Bengkulu*, Vol. 3 No. 2 Juli Desember 2018.

rayon, PKD ditingkat komisariat, dan PKL ditingkat cabang, jadi kegiatan pelatihan dan pembinaan kepemimpinan merukan salah satu materi yang disamaikan dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini menggunakan metode diskusi, ceramah dan permainan agar memudahkan komunikasi yang terjalin antar kader yang mempunyai jiwa kepemimpinan.¹⁰

Ila Khalifia Wafda mengkaji tentang *Etika Komunikasi Islam Mahasiswa Organisasi PMII Dalam Menangkal berita Hoaks di Facebook*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana etika Islam dalam upaya menangkal pemberitaan hoaks di Facebook yang menerpa mahasiswa organisasi PMII. Karena keberadaan pemberitaan hoaks di Facebook bertolak belakang dengan visi organisasi PMII yang memiliki komitmen sebagai wadah pemantapan aqidah, akhlak karimah, dan mewujudkan masyarakat yang khoiru ummah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan metode wawancara mendalam dan observasi terhadap mahasiswa yang aktif dalam organisasi PMII.¹¹

Dari kajian penelitian terdahulu di atas, belum ada yang secara khusus membahas tentang Kepemimpinan Organisasi PMII Rayon Khalid Bin Walid IAIN Bengkulu. Maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul Kepemimpinan Organisasi PMII Rayon Khalid Bin

¹⁰ Nofia Lestiana, *Peran Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Kota Semarang Dalam Meningkatkan Kepemimpinan Mahasiswa*, (Skripsi Dalam Bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), 2013.

¹¹ Ila Khalifia Wafda, *Etika Komunikasi Islam Mahasiswa Organisasi PMII Dalam Menangkal berita Hoaks di Facebook*, (*Jurnal Islamic Communicatoin*) Vol. 5, No. 2, 2020.

Walid Komisariat IAIN Bengkulu (Studi Kasus Manajemen Kepemimpinan di Masa Krisis Pandemi Covid 19).

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penelitian maka disusunlah sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I :Merupakan bab pendahuluan, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian terhadap penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II :Merupakan bab landasan teori, yang meliputi kajian tentang manajemen kepemimpinan, pengertian manajemen kepemimpinan, karakteristik kepemimpinan, prinsip-prinsip kepemimpinan, fungsi kepemimpinan, faktor-faktor kepemimpinan, jenis kepemimpinan, dan kajian tentang manajemen krisis, definisi krisis, jenis-jenis krisis tahapan manajemen krisis.

BAB III :Merupakan bab metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, penjelasan judul, tempat dan waktu penelitian, subjek atau informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV :Merupakan bab penelitian dan pembahasan, yang meliputi deskripsi wilayah penelitian. sejarah PMII, visi dan misi

PMII, struktur pengurus PMII rayon khalid bin walid, program kerja PMII rayon khalid bin walid, makna logo PMII, tujuan ber PMII dan hasil penelitian dan pembahasan, profil informan, manajemen kepemimpinan dalam kegiatan di masa krisis, menjalankan kepemimpinan dalam organisasi PMII di masa pandemi covid 19.

BAB V :Merupakan bab penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Tentang Manajemen Kepemimpinan

1. Pengertian Manajemen Kepemimpinan

Manajemen Kepemimpinan adalah sebuah keahlian yang berorganisasi yang terdiri dari ilmu manajemen dan *leadership skill*. Suatu keterampilan untuk mengatur suatu organisasi yang di landasi dengan kemampuan untuk memimpin, mengarahkan dan memotivasi, dengan cara efisien dan efektif. Suatu proses pencapaian tujuan ini dilakukan dengan merencanakan strategi organisasi, penyusunan struktur organisasi menggerakkan semua sumber daya yang tersedia. Selain itu semua prosesnya juga diawasi untuk memastikan apakah semua setiap orang itu itu bisa bekerja sama dengan sesuai. Namun kepemimpinan juga berproses sebagai untuk mengarahkan, membimbing, dan memengaruhi perilaku serta cara kerja orang lain demi tercapainya suatu tujuan.¹

Demi mencapai semua itu seorang individu dalam posisi manajemen kepemimpinan memiliki karakter serta skill yaitu.

- a. Komunikasi
- b. Motivasi
- c. Mendengarkan aktif
- d. Manajemen waktu

¹ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta : T Raja Grafindo, 2011).

- e. Evaluasi
- f. Etika bisnis
- g. Kecerdasan emosional
- h. Empati
- i. Berpikir kritis
- j. Teliti
- k. Dapat menyelesaikan masalah
- l. Mentoring atau pembinaan

Determinan kepemimpinan dapat disimpulkan meliputi tiga kategori yaitu, meliputi orang-orang, bekerja dari sebuah posisi organisasi, timbul didalam sebuah situasi yang spesifik. Kepemimpin timbul jika ketiga faktor tersebut saling mempengaruhi satu sama lain, sebagai contoh jika bahaya mengancam suatu kelompok dan kelompok tersebut berubah menjadi massa yang mulai bertindak sendiri maka tindakannya sulit ditebak karena bersifat terpancar. Kepemimpinan mampu mengendalikan diri dan mempengaruhi orang lain dengan tulus untuk mencapai tujuan bersama dengan pencapaian. Kepemimpinan juga model kepemimpinan yang diperankan oleh seseorang pilihan tuhan untuk membantu umat manusia dari jalan kegelapan menuju kejalan yang benar, arti dari kejalan yang kegelapan (*ulamat*) yaitu ketidaktahuan, penghinaan, kesewenang-wenangan.²

² Zuhdi, Muhamad Harfin, *Konsep Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam*, (Jurnal Pemikiran Islam), Vol. 19, n0 1, 2014.

2. Komponen Kepemimpinan

Komponen kepemimpinan ada tiga yang masing-masing akan dibahas dijelaskan diberbagai sub-sub halaman ini.

- a. Faktor karakteristik individu
- b. Faktor situasi
- c. Faktor kombinas

Faktor karaktiristik individu dan kepemimpinan. Seseorang disebut pemimin karena ia mempunyai karakteristik yang unik, semua pemimpin secara sistematis tentu berbeda dengan pengikutnya. Karakteristik yang dipakai misalnya tinggi dan berat bada serta karakteristik psikologi seperti kepercayaan pada diri sendiri, dominasi. Hampir setiap ciri individu tersebut berkorelasi dengan karakteristik pemimpin, tanpa memperhatikan latar belakang situasi peristiwanya.

3. Sifat-Sifat Kepemimpinan

Sifat kepemimpinan yang harus dimiliki seorang pemimpin Islam antaranya beriman dan bertaqwa kepada *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*, sehat jasmani dan rohani, berilmu, berakal sehat, berani, terampil, bijaksana, adil dalam segala hal, jujur, paham keadaan umat, berkorban, istiqomah, dan ikhlas. Kepemimpinan merupakan konsep kepemimpinan yang di susun atas dasar sudut pandang agama. Agama

Islam dalam hal ini diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat.¹

Seorang pemimpin harus mempunyai misi yang penting, seorang pemimpin harus mempunyai pemikiran yang besar, etika yang tinggi dan seorang pemimpin harus menguasai perubahan yang bersikap peka kepada setiap anggotanya. Seseorang pemimpin juga harus memiliki jiwa berani dalam mengambil resiko apapun berani mengambil keputusan-keputusan kekuasaan secara bijaksana dan harus berkomunikasi secara efektif kepada sebuah tim , lebih pentingnya menjadi seorang pemimpin itu harus mempunyai komitmen yang baik.

4. Prinsip-Prinsip Kepemimpinan

Gagasan kepemimpinan dimaksudkan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain mencapai tujuan sebagaimana yang dilakukan oleh para Nabi dan Rasul. Karakter yang menjadi pembeda dengan jenis kepemimpinan lainnya, merujuk pada bentuk-bentuk sikap dan perilaku kepemimpinan yang sudah diteladankan oleh Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Karakter tersebut merupakan bentuk realisasi dari apa yang terkandung dalam ayat-ayat suci Alquran

Masalah prinsip kepemimpinan sebenarnya sudah ada pada dari Rasulullah SAW tinggal kita bagaimana memberi contoh kepemimpinan beliau di era modern seperti, disiplin wahyu, mulai dari

¹ Wasehudin, *Kepemimpinan Profetik Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam*, (Jurnal Psikologi), Vol 33, No2, 2018.

diri sendiri, memberikan teladan, komunikatif yang efektif, dekat dengan umatnya, selalu bermusyawarah dan memberikan pujian terhadap apa yang diraih seseorang menciptakan tim kerja yang baik, mengembangkan disiplin pribadi yang lebih baik, memberikan informasi yang penting bagi organisasi PMII, dan memberikan proses hubungan kerja yang benar dalam organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) tidak menyukai hubungan yang saling bermusuhan dan penuh drama.²

5. Fungsi Pemimpin

Fungsi pertama yaitu melakukan kegiatan dari anggota. *Kuppuswamy* menyebut fungsi pemimpin itu sebagai seorang eksekutif, yaitu mengoordinir kegiatan pemimpin satu, dua tiga, dan seterusnya. Hal ini menyebabkan anggota tidak mempunyai rasa tanggung jawab yang besar terhadap kegiatan kelompok.

Fungsi kedua yaitu merencanakan dan menentukan cara yang paling sejajar agar tujuan kelompok dapat tercapai. Dalam hal ini pemimpin harus bisa menjelaskan pada anggota tentang tujuan dan kebijakan kelompok. Oleh karena itu harus mempunyai kemampuan yang lebih dan informasi yang mutakhir dari pada anggota yang lain, maka seorang pemimpin bisa saja tidak mempunyai keahlian dan informasi dalam bidang tertentu, untuk mengatasi pemimpin biasanya mempunyai penasihat dengan spesialisasi bidang tertentu.

²Antonio, Syafi'i Muhamad, *The Leader Super Manager*, (jakarta: tazkia Multimedia, 2007).

Fungsi ketiga pemimpin yaitu sebagai wakil kelompok. Ini terjadi ketika kelompok berhubungan dengan pihak luar, dalam hal ini ia bisa berfungsi sebagai penjaga pintu gerbang untuk menangani segala informasi yang masuk dan keluar kelompok.

Fungsi keempat sebagai figur yang bisa mengontrol hubungan antar anggota dalam kelompok. Artinya ia bisa memberi *rewards* (ganjaran) dan juga hukuman bagi anggotanya, ketika terjadi konflik dalam kelompok ia harus bisa berperan sebagai penengah yang adil sekaligus sebagai pendamai.

Fungsi kelima menurut *Sumodiningrat* adalah memberikan *value* atau *creation* sepanjang periode kepemimpinannya. Penulis buku ini mengutip seorang bahwa pemimpin bertugas “*make different*” artinya ia mampu membuat organisasi berbeda dengan sebelum ia pemimpin tetapi memberikan hasil yang lebih besar dan efektif.

Kelima fungsi pemimpin itu telah menjadikan pemimpin sebagai *father figure* atau tokoh panutan untuk perilaku yang ideal termasuk semua perasaan positif. Begitu pentingnya fungsi pemimpin ini maka ia bisa dipuja ketika kelompok berhasil mencapai tujuannya. Namun ia bisa menjadi sasaran kemarahan dan frustrasi anggota ketika kelompok gagal mencapai tujuannya.³

³ Sugeng Sejati, *Dinamika Kelompok Dalam Psikologi Sosial*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press 2015), hlm 130-131.

6. Faktor-Faktor Kepemimpinan

a. Faktor Orang (*The Person Faktor*)

Untuk mencapai seseorang manager yang efektif pada diri setiap orang terhadap sifat-sifat pribadi yang menghalangi mereka untuk sukses. Para pemimpin memberikan petunjuk yang cenderung lebih mencapai kesuksesan secara psikologis, cenderung memperlihatkan penilaian lebih baik.

b. Faktor Posisi

Sebelumnya kita telah membahas faktor orang dalam dalam memberikan sumbangsih kerah efektivitas seorang pemimpin. Faktor posisi menjadi sangat penting mengingat bahwa posisi pada suatu struktur akan menentukan seberapa besar seseorang mampu memberikan sumbangsi dan peran kepemimpinan ada skala struktur seharusnya dan kepemimpinan yang salah.

c. Faktor Tempat dan Situasi

Faktor tempat adalah ketepatan pemimpin dan pola kepemimpinannya pada tempat dan waktu yang tepat.

d. Karakteristik pribadi pemimpin

Yang sangat menonjol adalah intelegensi, umumnya pemimpin akan mempunyai taraf intelegensi yang lebih tinggi dari pada yang dipimpin. Selain itu ada karkteristik lain seperti kecerdasan dan memotivasi.

e. Kelompok Yang Dipimpin

Kumpulan dari pada karakteristik pribadi seseorang pemimpin sebelum ia menggunakan sebagai alat untuk menginterpretasi tujuan yang harus dicapai olehnya.

f. Situasi

Setiap pemimpin akan berfungsi pada suatu situasi, yang berupa situasi manusia, fisik, dan waktu. Tiap-tiap perubahan situasi membutuhkan perubahan dalam macam kemampuan memimpin dengan pengertian bahwa setiap situasi adalah unik, maka untuk tiap situasi dibutuhkan pemimpin yang spesifik dan fleksibel untuk menghadapi situasi yang dahsyat.⁴

7. Jenis Pemimpin

Dalam masyarakat tidak hanya pemimpin resmi (Publik) yang bisa mempunyai pengaruh luas. Jenis-jenis pemimpin.

a. Pemimpin tradisional

Biasanya berasal dari kalangan keluarga yang berpengaruh dan mempunyai kasta tinggi. Pemimpin ini memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat desa karena ia biasanya mempunyai status sosial ekonomi yang lebih tinggi dari padarata-rata penduduk desanya. Faktor ikatan keluarga dan juga umur ternyata berpengaruh terhadap terpilihnya seorang pemimpin tradisional.

⁴ Aspizain Chaniago, *Pemimpin & Kepemimpinan*, (Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia, 2017), hlm 32.

b. Pemimpin politik

Yaitu pemimpin yang dipilih oleh rakyat di daerah pedesaan di India, pemilihan pemimpin lebih sering berdasarkan pada hal-hal bersifat bukan prestasi atau pendidikan tetapi lebih didasarkan pada hal-hal yang bersifat keturunan, kekayaan, kepemilikan tanah dan kasta. Meskipun demikian pemimpin India kini menyadari pentingnya orang berkasta rendah karena hal itu ada hubungannya dengan jumlah pemilih.

B. Kajian Tentang Manajemen Krisis

Manajemen krisis ialah salah satu bentuk dari ketiga bentuk respon manajemen terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal organisasi. Tiga aspek dalam manajemen krisis

- a. Aspek mekanisme manajemen krisis dalam perencanaan, penyelidikan atau pengenalan terhadap gejala-gejala timbulnya suatu krisis.
- b. Aspek dinamika melakukan koordinasi dalam pengendalian atau mencegah agar dampak negatif dari peristiwa krisis tersebut tidak meluas.
- c. Aspek menjaga hubungan yang baik dengan berbagai kalangan atau public internal dan public eksternal yaitu tetap memantau atas perhatian berita-berita yang muncul di berbagai media.

1. Definisi Krisis

Krisis adalah istilah dari masa gawat atau masa tidak baik yang mana situasi tersebut merupakan masa buruk. Tetapi apa bila masa krisis ditangani dengan baik dan tepat waktu maka yang mengarah dalam masa ini akan menjadi masa yang baik seperti tidak terjadi apa-apa. Krisis juga dapat melanda dunia bisnis yang mana dapat mengambil resiko kerugian terhadap apa yang telah dilakukan oleh suatu krisis.

Dalam organisasi PMII rayon khalid bin walid ini mereka tetap menjalankan kegiatan atau program kerja yang telah dibuat agar tetap berjalan dengan lancar walaupun dalam masa krisis pandemi covid 19 ini mereka tetap menjalankan kegiatan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang dibuat oleh pemerintah, mereka harus mengurangi jumlah peserta yang biasanya diterapkan pada masa normal.

Istilah manajemen krisis merupakan gabungan dari kata manajemen dan krisis yang mana kata manajemen merupakan pengelolaan terhadap krisis. Manajemen krisis berproses dimana sebuah organisasi menangani kejadian yang mengganggu untuk menyakiti suatu organisasi atau masyarakat sekitar. Krisis juga berpotensi menukar rutinitas kreativitas dan mengubah organisasi dari aktivitas yang biasa menjadi perubahan signifikan. Krisis dapat diakibatkan karena dua hal antaranya secara alamiah, semisal pandemi

covid 19 yang terjadi pada saat ini. Akibat kesalahan manusia semisal keteleddoran intervensi dan masih banyak lagi. Krisis berkaitan dengan suatu peristiwa yang kemungkinannya pengaruh negatif terhadap organisasi. Karena itu keputusan cepat dan tepat perlu dilaksanakan agar tidak mempengaruhi keseluruhan operasional organisasi.⁵

2. Jenis-Jenis Krisis

Adapun jenis-jenis krisis dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Krisis Teknologis, dalam era sekarang ini makin banyak korporasi yang tergantung pada kemajuan dan keandalan teknologi sehingga bilamana teknologi gagal maka akibatnya bagi masyarakat sangat dahsyat.
- b. Krisis Konfrontasi, krisis timbul karena gerakan massa melakukan proses.
- c. Krisis Tindak Kejahatan, krisis timbul sebagai akibat dari tindakan beberapa orang atau sekelompok terorganisasi.
- d. Krisis Kegagalan Manajemen, krisis ini muncul karena terjadinya salah urus dan penyalahgunaan kekuasaan oleh kelompok-kelompok yang diberi kewenangan khusus.
- e. Krisis Ancaman-Ancaman Lain, dalam perkembangan terutama dapat berbentuk likuidasi.

⁵ Siti Qona'ah , *Modul Manajemen Krisis dan Perspektif Public*, (Universitas Bina Sarjana Informatika, 2020).

3. Tahapan Manajemen Krisis

Tiga tahapan penting manajemen krisis

a. Identifikasi krisis

Krisis adalah suatu hal yang harus kita jauhi agar tidak terjadi kerugian yang melanda di setiap organisasi namun beberapa waktu hingga akhirnya menimbulkan opini buruk di mata masyarakat. Masalah secepat mungkin akan berimbas pada ketepatan, kecepatan, dan langkah benar mengambil keputusan.

b. Mengatasi dan menaggulangi krisis

Dalam hal ini buat lah orang yang bisa di ajak menangani suatu krisis yang ada yang benar-benar mau membuat suatu krisis yang ada dikalangan itu musnah.

c. Evaluasi krisis

Evaluasi krisis sekaligus monitoring sejauh mana dampak yang ditimbulkan dari krisis yang terjadi dan yang terpenting bagaimana mengetahui agar kasus serupa tidak terulang kembali.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang merupakan penelitian bersifat lapangan dimana sang peneliti terjun langsung ke lapangan tempat penelitian yaitu di PMII Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif ini dipilih karena prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati sehingga data yang dikumpulkan lebih nyata. Pendekatan ini dikumpulkn secara mendalam agar data dikumpulkan benar-benar ada tanpa memanipulasi data yang ada. Melalui pendekatan ini, maka akan terungkap gambaran mengenai Manajemen Kepemimpinan di Masa Krisis Pandemi Covid 19.

B. Penjelasan Judul

1. Manajemen Kepemimpinan

Manajemen Kepemimpinan adalah sebuah keahlian yang berorganisasi yang terdiri dari ilmu manajemen dan leadership skill. Suatu keterampilan untuk mengatur suatu organisasi yang di landasi dengan kemampuan untuk memimpin, mengarahkan dan memotivasi, dengan cara efisien dan efektif. Suatu proses pencapaian tujuan ini dilakukan dengan merencanakan starategi organsasi, penyusunan struktur organisasi menggerakkan semua sumber daya yang tersedia. Selain itu semua prosesnya juga diawasi untuk memastikan apakah

semua setiap orang itu itu bisa bekerja sama dengan sesuai. Namun kepemimpinan juga berproses sebagai untuk mengarahkan, membimbing, dan memengaruhi perilaku serta cara kerja orang lain demi tercapainya suatu tujuan.

Kepemimpinan yaitu suatu kemampuan mengendalikan diri dan mempengaruhi orang lain dengan tulus untuk mencapai tujuan bersama sebagaimana dilakukan oleh para nabi.

2. Organisasi

Organisasi adalah suatu perkumpulan atau wadah bagi sekelompok orang yang bekerjasama dengan terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu dan keseluruhan perpaduan unsur manusia dan non manusia yang masing-masing memiliki fungsi dalam mencapai tujuan. Maka dalam definisi ini ada keluasan ragam bentuk perkumpulan orang, di antaranya kelompok persaudaraan, organisasi agama. Organisasi secara sistematis adalah sistem bersifat terbuka seperti halnya sistem sosial. Sebab organisasi mencakup orang dan tujuan-tujuan yang bergantung atas usaha orang untuk mencapai kinerja, hasil, yang menjadi arah yang benar sebagai sistem sosial.

Organisasi juga dapat diartikan sebagai dua atau lebih orang yang berada di dalam suatu wadah yang sama yang memiliki satu tujuan bersama. Tujuan yang nantinya akan dicapai bersama dari pihak yang bersangkutan, organisasi juga sebagai wadah ilmu yang didapatkan di tempat umum seperti di bangku sekolah. Setiap organisasi sudah

memiliki susunan struktur masing-masing yang dimulai dari jabatan seorang ketua, sekretaris, bendahara maupun anggota dan berbagai bidang lainnya yang dibutuhkan oleh setia organisasi tersebut.⁶

3. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)

PMII disusun dari empat kata yaitu Pergerakan, Mahasiswa, Islam, Indonesia yang mana mempunyai masing-masing makna diantaranya.

Pergerakan yang dikandung dalam Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) adalah dinamika dari hamba (makhluk) yang senantiasa bergerak menuju idealnya memberikan kontribusi positif pada alam sekitarnya pergerakan dalam hubungan dengan organisasi mahasiswa agar gerak dinamika menuju tujuannya selalu berada didalam kualitas ke-khalifahannya.

Mahasiswa adalah golongan generasi muda yang menuntut ilmu di perguruan tinggi yang mempunyai identitas diri mahasiswa juga mempunyai kedudukan yang tinggi arti dari kedudukan tinggi yaitu mahasiswa adalah maha besar maha tinggi yang mana mahasiswa harus mempunyai pemikiran yang religius yang tinggi. Dari identitas mahasiswa tersebut terpantul tanggung jawab keagamaan, intelektual, sosial, kemasyarakatan dan tanggung jawab, individual baik sebagai hamba tuhan maupun sebagai warga bangsa dan negara.

Islam yang terkandung dalam Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) adalah islam sebagai agama yang dipahami dengan

⁶ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Organisasi*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), Hlm 59.

haluan atau paradigma Ahlusunnah Wal Jamaa'ah yaitu suatu konsep pendekatan terhadap ajaran agama islam secara proporsional antara Iman, Islam, dan Ihsan yang di dalam pola pikir, pola sikap, dan pola perilaku yang sebagai mana dilakukan oleh umat manusia dalam menjalankan agama yang baik.⁷

Indonesia, yang terkandung dalam Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) adalah masyarakat bangsa dan negara indonesai yang mempunyai filsafah dan ideologi bangsa serta UUD 1945 dengan kesadaran kesatuan dan keutuhan bangsa dan negara yang terbentang dari sabang sampai marauke. Sebagai sebuah organisasi PMII berpandangan bahwa nilai-nilai ke Islaman dan ke indonesian merupakan pewujudan kesadaran sebagai insan muslim indonesia.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan penulis teliti Di Organisasi PMII Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu. Waktu yang di perlukan dalam penelitian ini diperkirakan selama lebih kurang lebih dari 1 bulan.

D. Subjek/Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena dan situasi yang berlangsung dilapangan.⁸ Artinya informan yaitu orang yang dimintai keterangan berdasarkan keadaan atau realita yang sebenarnya mengenai objek yang yang harus di teliti. Pilih

⁷ Antonio, Syafi'i Muhamad, *The Leader Super Manager*, (Jakarta: Tazkia Multimedia, 2007), hlm 20.

⁸ Rasimin, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Mitra Cendikia 2018), hlm 142.

informan diambil dengan teknik *purposive sampling*, yang mana *purposive sampling* merupakan metode atau cara pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, yang mana sampel dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Berikut kriteria yang menjadi pertimbangan penelitian dalam informan yaitu:

1. Informan dalam kegiatan yang terlibat dalam melakukan mengurus organisasi.
2. Informan yang mampu memberikan data.
3. Informan yang mampu memberikan informasi mengenai kondisi di lapangan.
4. Informan yang memiliki cukup informasi untuk memberikan klarifikasi terhadap informasi selama organisasi berjalan.
5. Seorang yang bersedia menjadi informan dan memiliki waktu yang cukup untuk diwawancarai.

Berdasarkan pertimbangan dari kriteria tersebut maka dalam hal ini informan utama yaitu ketua rayon khalid bin walid komisariat IAIN bengkulu, sekretaris rayon khalid bin walid dan biro advokasi rayon khalid bin walid. Berdasarkan pertimbangan di atas yang layak dijadikan informan penelitian sebanyak 4 orang.

Adapun informan dalam mendukung informan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Informan dari M. Ebin Rajab Sihombing sebagai ketua Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu 2020-2021.
2. Informan dari Agnes Anggara sebagai sekretaris Rayon Khalid Bin Walid 2020-2021.
3. Informan dari Sugiasta Eka Putra Sebagai Biro Advokasi Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu 2020-2021.
4. Informan dari Fauzan Al Rasyid Biro Kaderisasi Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu 2020-2021.

E. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data itu dihasilkan. Sumber data ini diperoleh dari hasil wawancara kepada responden yang dijadikan subjek sebuah penelitian dan pengamatan secara langsung objek yang diyakini dapat menjadi data pendukung penelitian. Yang termasuk subjek subjek data primer yakni pengurus inti, Ketua PMII Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu 2020-2021.

Data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini yaitu dengan cara mencari dan mengumpulkan berbagai bahan bacaan dan menggali teori yang didapat dari buku pegangan, jurnal, media massa, dan internet yang berkaitan dengan topik penelitian.⁹

F. Teknik Pengumpulan Data

⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta, 2014), hlm 108.

Untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang sesuai dengan masalah-masalah yang diteliti maka peneliti dapat melakukannya dengan menggunakan tteknik data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian. Maka dari penulis langsung terjun ke lapangan melalui metode observasi dan pencatatan hal yang ingin diteliti. Pada observasi ini penulisan langsung mengamati bagaimana Kepemimpinan Organisasi PMII Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu (Studi Kasus Manajemen Kepemimpinan Di Masa Krisis Pandemi Covid 19).

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara terstruktur adalah seseorang pewawancara atau peneiti telah menentukan format masalah yang akan diwawancarai, berdasarkan masalah yang akan diteliti. Untuk mendapatkan data mengenai Kepemimpinan Organisasi PMII Rayon

Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu (Studi Kasus Manajemen Kepemimpinan DI Masa Krisis Pandemi Covid 19).¹⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari sebuah data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto-foto, wawancara dan sebagainya. Metode dokumentasi merupakan penelaan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan peneliti. Dalam penelitian yang menjadi dokumentasi yaitu dokumen pribadi, foto-foto dan rekaman.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud adalah dokumen-dokumen yang diperlukan untuk membantu kelengkapan dan kebenaran data, diantaranya, foto-foto observasi awal yang penulis lakukan.¹¹

G. Teknik Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan diambil kesimpulannya maka data tersebut perlu di uji keabsahannya. Dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan , untuk itu cara menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, ketergantungan dan kepastian dalam menjalankan peneliti.

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini:

¹⁰Mohamad Mustari, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Lask Bang Pressindo, 2012), hlm 55.

¹¹Amir Syamsudin, *Data Kualitatif*, (Jurnal Pendidikan), Vol. 3, No. 1, 2014.

1. Triangulasi

merupakan sumber data yang dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap data penggunaan sumber pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan wawancara sama dengan observasi atau apakah observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai pada saat melihat dokumentasi yang ada.¹²

Triangulasi sumber artinya membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif ini. Adapun dalam mencapai tingkat kepercayaan itu maka peneliti melakukan langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- b. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara.
- c. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Peneliti membandingkan apa yang dilihat dari ketekunan dan kepribadian dalam mengambil keputusan.

2. Ketekunan pengamatan

¹² M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi , Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial* (Jakarta:Prenada Media Group, 2007), hlm 256.

Yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan terhadap persoalan yang sedang di cari dan kemudian memuaskn diri pada hal-hal secara tekun dan rinci. Ketekunan ini dilakukan untuk memahami agar mendapatkan data secara mendalam dan data secara jelas dalam meneliti sebuah judul yang diangkat. Adapun ketekunan pengamatan yang dilakukan penulis untuk mengetahui mengenai bagaimana sih proses dalam kepemimpinan organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia ini dan bagaimana sih cara memimpin yang baik itu.

H. Teknik Analisa Data

Data penelitian ini berupa data kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan pun teknik analisis data kualitatif. Dalam hal ini semua data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan model mencakup reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Teknik analisa untuk mempermudah menganalisis data dalam sebuah penelitian ini penulis menggunakan analisis *deskriptif* kualitatif dengan menggambarkan sebuah hasil penelitian berdasarkan data yang ada di lapangan. penelitian *Deskriptif* adalah sebuah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada menurut apa yang ada saat penelitian dilakukan.

Analisa data dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan analisa data penelitian kualitatif dapat melalui sebuah proses atau langkah-langkah sebagai berikut:¹³

1. Reduksi data

Miles dan Huberman menjeaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan dan transformasi. Reduksi data ini berlangsung terus menerus selama peneliti berlangsung. Dalam penelitian kualitatif dipahami bahwa data kualitatif perlu reduksi dan dipindahkan untuk membuatnya lebih mudah dipahami dan digambarkan dalam berbagai tema. Reduksi data lebih memfokuskan menyerhanakan dan memindahkan data mentah ke dalam bentuk yang mudah dikelola.

Kegiatan ini berlangsung terus menerus sampai laporan akhir lengkap tersusun.

- a. Identifikasi satuan (unit)

Unit adalah bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang dimiliki makna bila kaitannya dengan fokus dan masalah dalam penelitian.

- b. Kategorisasi

¹³ Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm 144.

Dalam kategorisasi ini ada dua hal yang dilakukan yaitu, menyusun kategori , kategori adalah upaya memilih setiap satuan kedalam bagian yang memiliki kesamaan. Setiap kategori diberi nama yang disebut label.

c. Menyusun hipotesis

Dalam proses ini penelitian melakukan penyusunan hipotesis kerja dengan jalan merumuskan suatu pernyataan yang proposisional. Perlu diingat bahwa hipotesis kerja hendaknya terkait dan sekaligus menjawab pertanyaan penelitian.

d. Sintesisasi

Dalam proses ini peneliti melakukan mensentesis yang bearti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya, kaitan satu dengan kategori lainnya diberi nama.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti

dapat mengetahui apa yang terjadi untuk kesimpulan penyajian data merupakan bagian dari proses analisa.

3. Mengambil kesimpulan

Merupakan suatu proses lanjutan dari reduksi dan data penyajian data. Data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara dan masih dapat diuji dengan data di lapangan. dalam tahap analisa data seorang peneliti mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan pola-pola penjelasan. Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka. Kesimpulan final mungkin belum muncul sampai pengumpulan data terakhir , tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan dan metode pencarian.¹⁴

Adapun metode analisa data yang penulis gunakan adalah metode analisa data deskriptif dan kualitatif. Maksud dari proses analisa yang didasarkan pada kaidah deskriptif dan kualitatif. Kaidah deskriptif adalah bahwasanya proses analisa dilakukan terhadap seluruh data yang telah didapatkan dan diolah dan kemudian hasil hasil analisa tersebut disajikan secara keseluruhan.

Sedangkan kaidah kualitatif adalah bahwa proses analisa tersebut ditujukan untuk mengembangkan perbandingan dengan tujuan untuk menemukan kesengajaan antara teori dan praktek. Jadi proses analisa data

¹⁴Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm 145.

yang digunakan secara umum memiliki tujuan mencari jawaban permasalahan yang diajukan sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan berdasarkan data yang didapat dari lapangan yang telah diwawancarai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia

Hari lahirnya Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) bertepatan pada tanggal 17 april 1960 di surabaya dalam beberapa tahun kemudian pengurus cabang Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia kota bengkulu lahir sebagai penunjang dari pengurus besar (PB) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia pada tahun 1989, ketua pertama sahabat Mahyudin Sobri. Yang mensponsori Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia lahir dibengkulu ada empat tokoh.

Pertama sahabat sakroni yang saat ini menjadi pengurus koorcab atau pengurus koordinator cabang (PKC) sumatra bagian selatan yang menjadi dosen di IAIN Raden Fatah Palembang Cabang Bengkulu. Kedua sahabat Zulkarnain Syang merupakan dosen di IAIN Raden Fatah Cabang Bengkulu, ketiga sahabat sirajudin yang merupakan dosen IAIN Raden Fatah Palembang Cabang Bengkulu dan terakhir sahabat Badrul Munir Hamidi.

Latar belakang lahirnya pengurus cabang PMII adanya keinginan kuat para mahasiswa Nahdlatul Ulama yang ingin memiliki wadah khusus bagi mahasiswa. Kehadiran organisasi ini di sambut baik oleh kalangan IPNU maupun sepepuh NU , meskipun IPNU lahir lebih dulu namun tidak ada kesenjangan antara keduanya bahkan hubungan semakin

baik karena kesamaan ideologi *Ahlusunnah Wal Jama'ah*. Pada awal berdirinya pengurus cabang PMII kota Bengkulu tahun 1989 hingga 1995.

Pengurus cabang Kota Bengkulu memiliki potensi yang sangat baik sehingga dapat mendirikan empat komisariat yaitu komisariat UNIB, UNIHAS, Fakultas tarbiyah, fakultas syariah dalam jangka yang cukup singkat dari tahun 1995 sampai dengan 2000 pengurus cabang PMII kota Bengkulu mampu mendirikan lima komisariat yaitu komisariat UNIB, UNIHAS, Tarbiyah, Syariah dan UNIVED.¹

Setelah tahun 2000 sampai dengan tahun 2010 pengurus cabang PMII kota Bengkulu mengalami peningkatan sehingga Komisariat STAIN Bengkulu telah membantu mengembangkan PMII dengan membentuk Rayon di tingkat fakultas. Seluruh lembaga di bawah naungan pengurus cabang PMII kota Bengkulu ada empat komisariat UNIVED, Komisariat UMB, Komisariat STAIN Bengkulu, Rayon Fakultas Tarbiyah dan tadaris, Rayon Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Rayon Syariah.²

Namun setelah tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 pengurus cabang PMII Kota Bengkulu mengalami kemunduran sehingga hilangnya Komisariat UNIB, Komisariat UNIVED, Komisariat UMB, saat ini pengurus cabang PMII kota Bengkulu hingga 2015 hanya

¹ M. Zainudin, *Nalar Pergerakan antologi Pemikiran PMII*, (Yogyakarta: Naila Pustaka 2015).

² Rizal Agusnawan, *Eksistensi Sejarah PMII Di Bengkulu*, Vol. 3 No. 2 Juli Desember 2018.

ditopang oleh komisariat IAIN Bengkulu dan empat Rayon Fakultas Tarbiyah dan Tadris , Rayon Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Rayon Syariah, Rayon Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.

2. Visi dan Misi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia

Dikembangkan dari dua landasan utama, yakni visi ke-Islaman visi kerakyatan dan visi kebangsaan.

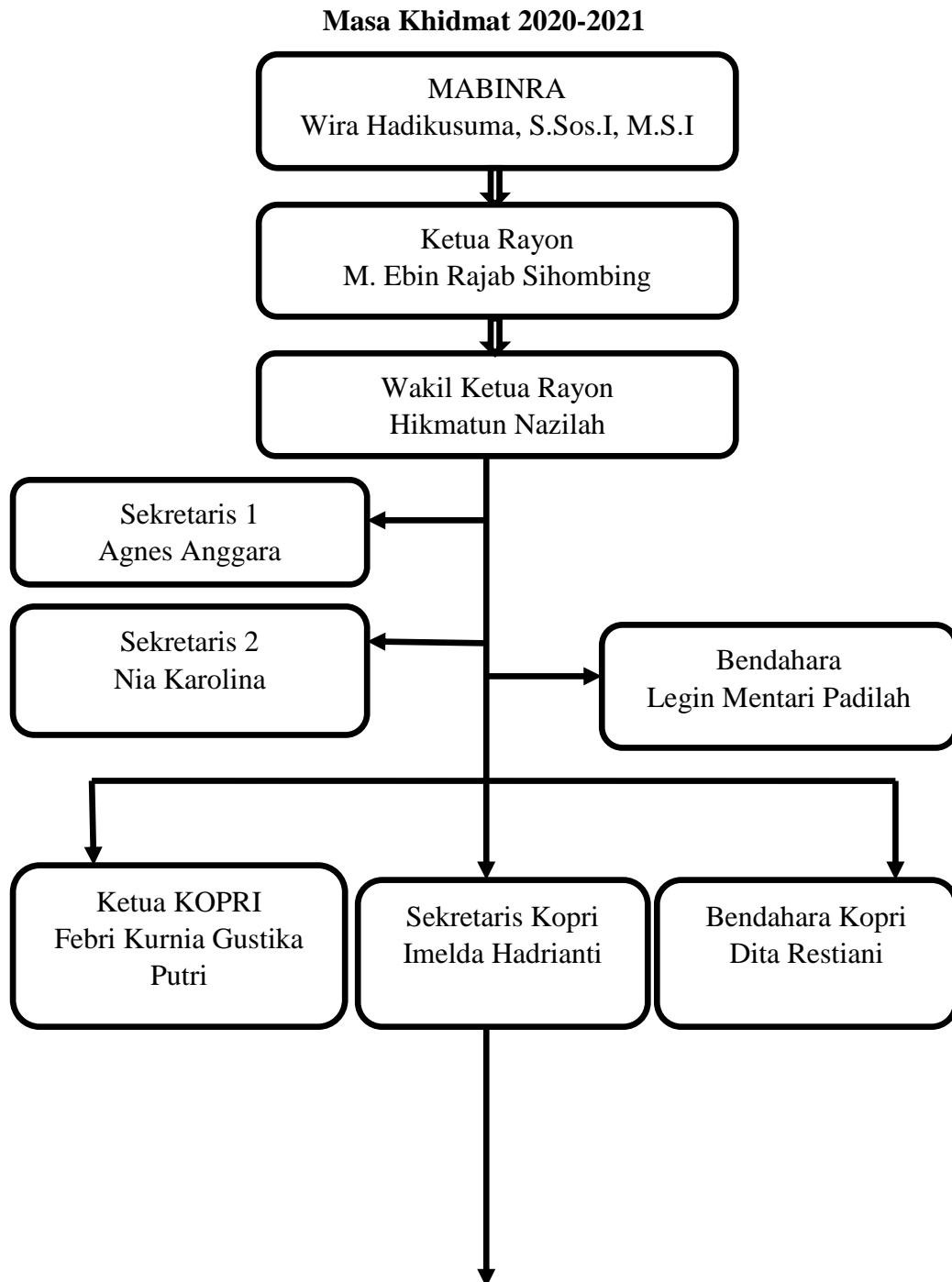
- a. Visi ke-Islaman yang dibangun PMII yaitu visi ke-Islaman yang inklusif, toleran dan moderat.
- b. Visi kerakyatan
- c. Visi kebangsaan PMII mengidealkan satu kehidupan kebangsaan yang demokratis, toleran, dan dibangun di atas semangat bersama untuk mewujudkan keadilan bagi segenap elemen warga bangsa tanpa terkecuali.³

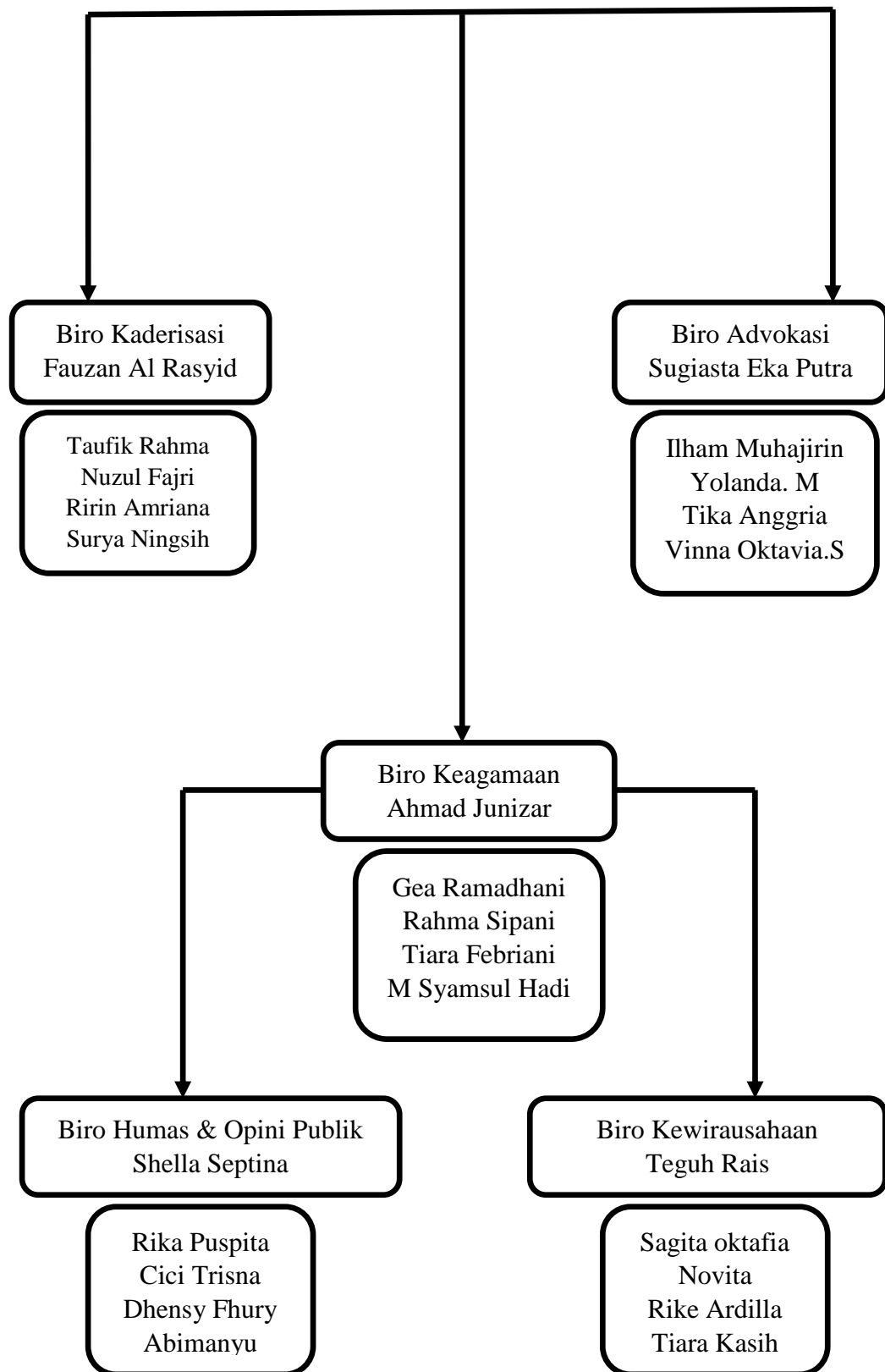
Misi merupakan manifestasi dari komitmen ke-Islaman dan ke-Indonesiaan dan sebagai perwujudan kesadaran beragama, berbangsa, dan bernegara dengan kesadaran ini, PMII sebagai salah satu eksponen pembaharuan bangsa dan pengemban misi intelektual berkewajiban dan bertanggung jawab mengemban komitmen ke-Islaman dan ke-Indonesiaan demi meningkatkan harkat dan martabat umat manusia dan membebaskan bangsa indonesia dari kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan baik spriritual maupun material dalam segala bentuk.

³ Juniska, *Buku Saku PMII*, 2018.

3. Struktur Pengurus PMII Rayon Khalid Bin Walid

Struktur Pengurus Rayon Khalid Bin Walid





4. Program Kerja PMII Rayon Khalid Bin Walid

Dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan informan ada beberapa program kerja yang ada di laksanakan oleh Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) ini mempunyai berbagai kegiatan mingguan seperti yasinan setiap malam jumat, follow up (pertemuan), peringatan hari-hari besar islam, kebersihan sekretariat, rapat kerja rayon dan ada juga masa penerimaan anggota baru (MAPABA) yang dilakukan setiap tahunan adapun kegiatan-kegiatan siang keakraban (sikrab), Sikrab akbar maupun siakrab diadaakan oleh rayon khalid bin walid. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia ini sangat bermanfaat bagi kehidupan kita sehari-hari dimana disini mengajarkan kita banyak hal dan mengajarkan kita arti tanggung jawab yang baik, memperluas pengetahuan kita bisa berani dalam mengambil keputusan yang benar.⁴

a. Yasinan Setiap Malam Jumat

Pelaksanaan yasinan ini selalu dilaksanakan pada malam jumat yang mana dilaksanakan di sekretariat padat karya biasanya ini yang memimpin dalam yasinan ditunjuk secara bergiliran selanjutnya anggota- anggota dan kader-kader yang lain mengikuti tujuan dalam kegiatan ini memberikan pembelajaran kepada anggota-anggota PMII rayon khalid bin walid dalam tata cara

⁴ Wawancara dengan M. Ebin Rajab Sihombing, Tanggal 10 September 2021.

yasinan dan menghidupkan dan memperkokoh silaturahmi dalam upaya anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia.

Dengan adanya kegiatan agama yang telah dilakukan akan membantu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) rayon khalid bin walid akan mencapai target dan dampak dengan perkembangan PMII rayon khalid bin walid ini sendiri. Pengurus-pengurus rayon akan dinilai baik oleh masyarakat setempat karena PMII telah memberikan bekal bagi anggota-anggotanya untuk masa depan.

b. Follow up

Follow up (pertemuan) ini salah satu yang dirapatkan waktu rapat kerja rayon, rapat kerja rayon yang dihadiri oleh masing-masing ketua bidang (kabid) diantaranya ketua bidang kaderisasi, di kaderisasi follow up merupakan salah satu yang akan dirapatkan itu akan dihidupkan atau dihilangkan, misalkan dihidupkan berapa kali sekali selama kepengurusan 16 kali misal waktunya kapan.⁵

c. Kebersihan Sekretariat

Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia rayon khalid bin walid ini juga mengadakan gotong royong agar membersihkan sekretariat ini juga agar membuat anggota-anggota rayon bisa lebih dekat lagi.

⁵ Wawancara dengan Agnes Anggara, Tanggal 08 September 2021.

Tabel 1.1 Program Kerja

No	Kegiatan	Sebelum	Sesudah
1.	Yasinan setiap malam jumat	Kegiatan ini sudah berjalan sebelum masa krisis pandemi covid 19 terjadi, kegiatan ini dilaksanakan setiap malam jumat sesudah magrib.	Cara mengatasi masa krisis ini agar tetap berjalan dengan lancar kita harus tetap memunyai pemikiran yang tetap optimis agar tetap menjalankan suatu program kerja berjalan dengan lancar.
2.	Follow Up (Pertemuan)	Follow up merupakan salah satu program kerja yang dilaksanakan di organisasi PMII yang mana sudah di rapatkan sebelum melaksanakan kegiatan yang lainnya.sebelum adanya pandemi follow up ini	Program kerja Follow Up ini sebelum adanya pandemi covid 19 selalu berjalan dengan lancar walaupun adanya hambatan-hambatan minimnya sumber

		<p>tetap dijalankan dengan lancar</p>	<p>daya manusia karena anggotanya banyak didusun tai setelah covid mulai mereda masalah itu mulai terkikis.</p>
3.	Kebersihan Sekretariat	<p>Anggota-anggota PMII ini tetap menjalankan kebersihan sekretariat agar tetap membuat tempat bersih dan tetap memberikan kesehatan.</p>	<p>Walupun adanya pandemi covid 19 ini anggota-anggota tetap menjaga kesoladaritasan.</p>

d. Rapat Kerja Rayon

Rapat kerja rayon itu adalah rapat untuk menentukan program-program kerja yang akan di laksanakan oleh pengurus rayon terpilih 1 tahun kedepan, itu didapatkan dari hasil RTAR yang dimaksud dengan RTAR adalah suatu forum musyawarah tingkat rayon, penuangan ide-ide dan gagasan apa yang harus kita lakukan untuk kedepannya.

e. Masa Penerimaan Anggota Baru (MAPABA)

Masa penerimaan anggota baru adalah wahana pengenalan awal terhadap ruang lingkup PMII serta nilai-nilai yang ada pada PMII. Masa penerimaan anggota baru ini dilaksanakan setiap tahunnya yang mana pengurus-pengurus rayon membuka rapat untuk melaksanakan Masa penerimaan anggota baru setiap tahunnya.

Masa ini harus berfokus pada penanaman nilai gerakan terhadap mahasiswa ini supaya kita bisa menjalankan sesuatu itu dengan baik tidak ada kata teraksaan bergerak dengan ikhlas untuk memajukan PMII bertanggung jawab sosial yang bernuansa religius, selain itu kita harus memperjelas ide-ide mahasiswa muslim dalam melakukan pergerakan.

f. Peringatan Hari-Hari Besar Islam

Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia rayon khalid bin walid ini juga mempunyai program kerja yang mana dalam rangka menyambut hari-hari besar islam selalu melakukan kegiatan untuk memperingati. Misalkan Isra' Mi'raj, Maulid Nabi dan Tahun baru islam biasanya mereka membuat sebuah acara tahlilan dan yasinan di sekretariat tercinta dan mengundang senior-senior untuk dapat hadir di acara tersebut. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang bersifat agama ini bisa membuat anggota-anggota belajar dalam ilmu agama yang mana bisa diterapkan dalam organisasi PMII ini.

Dari program kerja yang dilakukan oleh Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) rayon khalid bin walid ini kita bisa mengambil banyak manfaat untuk kehidupan kita di masa depan agar menjadikan sesuatu itu lebih bermanfaat.

Tabel 1.2 Program Kerja

No	Kegiatan	Sebelum	Sesudah
1.	Rapat Kerja Rayon	Program kerja ini dilaksanakan tahunan yang mana rapat ini menentukan program-program kerja yang akan di laksanakan oleh pengurus rayon bagaimana dengan keadaan di masa krisis pandemi covid ini mereka harus membuat kegiatan ini lancar yang mana telah di rancang dengan baik.	Mereka mengatasi pandemi ini dengan cara tetap mengikuti protokol yang dibuat oleh pemerintah, masa kepemimpinan ini memberikan contoh yang baik untuk tetap melaksanakan kegiatan berjalan dengan lancar walaupun di masa krisis.
2.	Masa Penerimaan Anggota Baru (MAPABA)	Masa penerimaan anggota baru ini adalah wahana pengenalan awal terhadap	Mereka mengatasi pandemi ini dengan cara tetap mengikuti

		<p>ruang lingkup PMII serta nilai-nilai yang ada di PMII mereka bisa melakukan MAPABA 3 kali ditambah satu kali MAPABA RTL, walaupun dengan adanya pandemi ini mereka tetap bisa menjalankan program-program kerja berjalan dengan lancar.</p>	<p>protokol yang dibuat oleh pemerintah, masa kepemimpinan ini memberikan contoh yang baik untuk tetap melaksanakan kegiatan berjalan dengan lancar walaupun di masa krisis.</p>
3.	Peringatan Hari-hari Besar	<p>Organisasi ini juga mempunyai program kerja yang mana mereka tetap memperingati hari-hari besar islam seperti isra' mi'raj, maulid Nabi setiap peringatan hari-hari besar mereka membuat acara tahlilan dan yasinan walupun dengan anggota sedikit mereka tetap menjalankan kegiatan ini.</p>	<p>Cara mengatasi pandemi ini mereka selalu memberi tahu anggotanya tetap menjalankan protokol kesehatan agar tetap memeberikan suatu kegiatan tetap berjalan dengan lancar.</p>

5. Makna Logo PMII

Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) merupakan organisasi tingkat mahasiswa yang memahami tentang Ahlusunnah Wal Jama'ah (Aswaja). Hampir semua kampus mempunyai organisasi PMII. PMII ini didirikan pada tanggal 17 April 1960 Masehi di Surabaya. PMII ini memiliki lambang atau logo yang sangat khas dengan dua warna yang menjadi identitas utama yaitu warna biru dan kuning. Logo ini diciptakan oleh M. Said Budairi, bentuk dan warna logo PMII ini bukan asal-asalan diciptakan akan tetapi logo PMII ini mempunyai filosofi yang mendalam berikut makna Logo PMII.⁶

- Bentuk perisai ini melembangkan ketahanan dan kemampuan mahasiswa Islam terhadap berbagai tantangan suatu pengaruh dari luar. Adapun bintang yang ada di dalamnya melambangkan ketinggian dan semangat dan cita-cita yang selalu memancarkan niat yang tinggi. Kita sebagai anak mahasiswa Islam harus mempunyai semangat yang sangat tinggi, luar biasa agar kita bisa menaikan derajat umat manusia.
- Lima bintang yang ada pada bagian atas menggambarkan Rasullulah SAW dengan empat sahabat terkemuka yaitu al-Khulafaur Rasyidin (Abu Bakar Ash Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, Dan Ali bin Abi Thalib)

⁶ <https://www.pmiunnes.or.id>. Tanggal 05 Oktober 2021. Pukul 16.00.

- Empat bintang yang ada di sebelah bawah menggambarkan empat mazhab (Iman Hanafi, Imam Maliki, Imam Syafi'i, dan Imam Ahmad Ibnu Hambali) yang berhaluan tentang Ahlusunnah Wal Jama'ah (Aswaja).
- Dan jumlah sembilan bintang dalam lambang memiliki arti ganda. Yang pertama, Rasulullah SAW dan empat orang sahabat serta empat orang imam mazhab itu mempunyai bintang yang selalu bersinar terang dan cemerlang, mempunyai kedudukan tinggi dan penerang umat manusia. Kedua, jumlah angka sembilan orang pemuka penyebar agama Islam di Indonesia yang di sebut Walisongo.
- Warna biru pada tulisan PMII ini menunjukkan kedalaman ilmu-ilmu pengetahuan pada mahasiswa yang dimiliki oleh warga Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia. Yang menjunjung tinggi dalam Ahlusunnah Wal Jama'ah ilmu-ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa ini harus dapat bermanfaat bagi seluruh umat manusia. Biru juga menggambarkan lautan Indonesia yang mengelilingi kepulauan Indonesia dan merupakan kesatuan wawasan nusantara yang luas.
- Biru muda yang menjadi warna pada perisai bagian bawah berarti mempunyai makna ketinggian ilmu pengetahuan yang mana ilmu pengetahuan yang dimiliki sebagai mahasiswa sangat tinggi, budi

pekerti, dan bertakwa yang sudah ditetapkan pada makna Logo PMII.

- Kuning sebagai warna dasar bagian atas diartikan sebagai identitas kemahasiswaan yang menjadi sifat dasar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia lambang kebesaran dan semangat dan yang selalu menyala serta penuh harapan menyosong masa depan. Yang melambangkan warna kuning ini sebagai mahasiswa kita harus mempunyai tekad yang tinggi dalam menjadikan sesuatu yang berguna.

6. Tujuan PMII

Tujuan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) terbentuknya dalam pribadi muslim Indonesia yang bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, berilmu, cakap dan bertanggung jawab dalam mengamalkan ilmunya serta komitmen memperjuangkan cita-cita kemerdekaan Indonesia.

Bertaqwa kepada Allah adalah sikap yang lebih jelas adanya kesadaran terhadap segala sesuatu atas dirinya bahkan merasa hatinya yang paling dalam senantiasa dalam menjalankan perintah Allah SWT. Segala yang diperintah oleh Allah dilaksanakan dengan baik. Berbudi luhur menjadikan arti bagaimana menciptakan keseimbangan dan keharmonisan hidup sehingga diterima oleh lingkungan masyarakat.

Berilmu, kita sebagai umat manusia harus mempunyai ilmu yang tinggi agar kita bisa memiliki argumen yang kuat dalam mempertahankan segala sesuatu yang bersifat akurat jika kita tidak mempunyai ilmu yang tinggi maka kita akan di jatuhkan oleh orang-orang yang tidak mempunyai rasa kepedulian terhadap sesama umatnya. Maka kita sebagai umat manusia harus mempunyai pendidikan yang tinggi sebagai mana untuk kehidupan kita sendiri agar kita bisa menjadi orang yang bermanfaat untuk semua orang.⁷

Cakap dan bertanggung jawab, kita sebagai umat manusia harus mempunyai tanggung jawab yang kuat agar bisa menjadikan sebagai pemimpin yang baik, karena bertanggung jawab dalam menjalankan sesuatu itu sangat kita perlukan jika kita tidak mempunyai tanggung jawab yang kuat maka segala pekerjaan tidan akan berjalan dengan lancar, dalam menjadi pemimipin yang baik kita harus mempunyai sikap yang bertanggung jawab dalam mengerjakan sesuatu.

Manfaat kita berPMII ini sangat banyak yang mana dapat memperluas pengetahuan yang awalnya pengetahuan kita belum luas maka disini kita bisa sama-sama belajar seseorang bisa menjadi orang yang berguna jika seseorang tersebut bisa belajar dengan sungguh-sungguh, mengembangkan nilai-nilai dasar

⁷ Bismi Alfarizy, *Makna Dari Tujuan PMII*, (Jakarta 2018).

pergerakan (NDP), memperbanyak relasi, menambah pengetahuan, sering berdiskusi tentang pengetahuan-pengetahuan berbagi cerita tentang hal yang bermanfaat kita sebagai mahasiswa harus bisa memenej waktu dengan baik yang mana waktunya harus belajar kita juga harus mempunyai pikiran yang bisa menjadikan diri kita sebagai orang yang berintelektual.⁸

B. Pemaparan Hasil Penelitian

1. Profil Informan

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah tiga orang pengurus struktural organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia yang mana sebagai sumber untuk data tentang masalah yang peneliti yang harus teliti dalam judul yang sudah di buat. Informan pertama terdiri dari ketua Rayon Khalid Bin Walid sebagaimana ketua rayon khalid bin walid ini harus bertanggung jawab untuk mengayomi anggota-anggota agar bergerak dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang telah dibuat dengan baik bisa memberikan contoh yang baik kepada anggota, bisa memberikan rasa kepedulian kepada anggotanya . Kedua adalah sekretaris yang bertanggung jawab untuk mendampingi ketua dalam mensukseskan rogram kerja yang telah dibuat sekretaris juga bertanggung jawab untuk membuat semua surat-surat yang diperlukan jika ada sebuah kegiatan yang dilaksanakan. Ketiga yaitu biro advokasi yang mendampingi kader, yang terakhir biro kaderisasi.

⁸ Bismi Alfarizy, *Makna Dari Tujuan PMII* (Jakarta, 2018).

Tabel 1.3 Data Informan Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Jabatan
1.	M. Ebin Rajab Sihombing	Laki-laki	22 Tahun	Ketua Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu 2020-2021
2.	Agnes Anggara	Laki-Laki	22 Tahun	Sekretaris 1 Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu 2020-2021
3.	Sugiasta Eka Putra	Laki-Laki	22 Tahun	Biro Advokasi Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu 2020-2021
4.	Fauzan Al Rasyid	Laki-Laki	22 Tahun	Biro Kaderisasi Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu 2020-2021

2. Manajemen Kepemimpinan Dalam Kegiatan di Masa Krisis

Berdasarkan hasil wawancara M. Ebin Rajab Sihombing sebagai Ketua Rayon Khalid Bin Walid Menyatakan manajemen kepemimpinan dalam menjalankan kegiatan di masa krisis:

“Dalam menjalankan kegiatan di masa krisis ini PMII tetap mengikuti protokol yang dibuat pemerintah, mengurangi jumlah peserta kegiatan dari yang biasanya banyak dengan adanya masa krisis ini peserta dikurangi, memanfaatkan media sosial untuk melanjutkan pengkaderan, lebih sering melakukan suatu kegiatan karena sedikitnya bisa mengikuti padahal kader dan anggotanya banyak tapi alhamdulillah walaupun ada kendala di masa krisis ini masa kepemimpinan saya sejauh ini program kerja yang di rencanakan satu tahun sebelumnya terlaksana semuanya, malah lebih banyak program yang kita kerjakan dari yang kita rencanakan di awal pas RTAR, jika ditanya kendala pasti ada, yaitu minimnya sumber daya manusia karena mahasiswa banyak yang didusun, tapi setelah covid mulai mereda alhamdulillah masalah itu mulai terkikis”.⁹

Pernyataan M. Ebin Rajab Sihombing ditambah oleh Fauzan Al Rasyid yang menyatakan kepemimpinan dalam menjalankan kegiatan di masa krisis:

“Ya setiap pribadi orang berbeda ya dek kalau menurut saya lihat dari kepemimpinan yang dilakukan oleh ketua rayon khalid bin walid ini sudah bertanggung jawab dalam menjalankan suatu kepemimpinan pada satu tahun ini di masa krisis saja beliau sudah memperlihatkan tanggung jawabnya sebagai ketua untuk mensukseskan suatu kegiatan yang telah dibuat pada rencana satu tahun sebelumnya”.¹⁰

⁹ Wawancara Dengan M. Ebin Rajab Sihombing Tanggal 24 Desember 2021.

¹⁰ Wawancara Dengan Fauzan Al Rasyid Tanggal 24 Desember 2021.

Jadi bisa disimpulkan dalam kepemimpinan M. Ebin Rajab Sihombing dibidang bertanggung jawab karena M. Ebin Rajab Sihombing bisa mengayomi anggota-anggotanya dalam mensukseskan suatu kegiatan yang sudah dibuat.

Berdasarkan hasil wawancara M. Ebin Rajab Sihombing menyatakan:

”Seperti MAPABA target waktu rencana di awal pas RTAR maksimal cuma dua kali, tapi kita bisa melakukannya 3 kali ditambah satu kali MAPABA RTL, kegiatan Follow Up maksimal 16 kali, kita mampu 18 kali dalam satu kepengurusan , lomba hafalan surat melalui daring”.

Pernyataan M. Ebin Rajab Sihombing di tambah oleh Fauzan Al Rasyid menyatakan:

“Ya alhamdulillah target yang kami buat di awal pas RTAR kemarin maksimal dua kali tapi kita bisa melakukan sebanyak 3 kali sama juga dengan Follow Up juga kami memaksimalkan 16 kali tapi kita mampu mencapai 18 kali dalam satu ketua”.

Berdasarkan hasil wawancara M. Ebin Rajab Sihombing sebagai ketua PMII Rayon Khalid Bin Walid menyatakan:

“Setiap kegiatan seperti hari-hari besar PMII selalu memperingatinya walaupun di masa krisis sekarang organisasi ini tidak lupa dengan kegiatan yang telah dibuat untuk melancarkanya misalkan yang dilaksanakan memperingati Isra Mi'raj yang dilaksanakan pada tanggal 11 maret 2021 dengan khataman Al-Quran yang mana kegiatan ini yang alhamdulillah berjalan dengan lancar”.¹¹

¹¹ Wawancara Dengan M. Ebin Rajab Sihombing, Tanggal 10 September 2021.

Pernyataan M. Ebin Rajab Sihombing ditambah oleh Agnes

Anggara yang menyatakan:

“Ya di organisasi PMII Rayon Khalid Bin walid ini sangat mengutamakan kegiatan-kegiatan yang telah dibuat agar tetap berjalan dengan lancar yang mana ada saat masa sekarang masa krisis pandemi covid 19 ini PMII tetap menjalankan kegiatannya sebagaimana telah dirancang oleh ketua maupun anggota-anggotanya”.¹²

Berdasarkan hasil wawancara M. Ebin Rajab Sihombing menyatakan itu:

“Begitu juga dalam PMII membebaskan kader-kadernya mengerjakan sesuatu yang baik yang mana dalam organisasi PMII tidak mengdoktrin anggotanya dan kader-kadernya harus mengamalkan satu amalan saja dalam agama adapun sebagai contoh PMII tidak menyuruh orang ini berpakaian harus muslim tidak tetapi PMII memberikan kebebasan mau dia berpakaian yang longgar atau memakai rok pakai celana yang tidak terlalu ketat PMII tidak melarang PMII membebaskan kita memakai pakaian sesuai yang kita inginkan selagi itu masih terlihat sopan”

Pernyataan M. Ebin Rajab Sihombing ditambahkan oleh Sugiasta Eka Putra yang menyatakan itu:

“Begitu juga secara ke-Indonesiaan PMII memberikan kebebasan kepada anggota-anggotanya mau jadi apapun anggotanya terserah sesuai dengan keinginan dan konsep masing-masing mau aktif dalam kampus sebagai pengajar mau aktif dalam dunia politik mau aktif dalam kesehatan semua ini tidak dilarang oleh PMII, dan kader-kader PMII ini dibebaskan untuk berpikir dan memberikan kebebasan kepada anggota-anggotanya mau masuk dalam lembaga apa dengan koridor menjalankan nilai-nilai ke-Islaman tadi dan ke-Indonesiaan. Dalam PMII masih banyak kegiatanyang telah dilaksanakan pada masa krisis ini seperti mapaba yang mana dapat

¹² Wawancara Dengan Agnes Anggara, Tanggal 15 September 2021.

memberikan pelajaran atau wawasan terhadap mahasiswa yang ingin menuntut ilmu”.¹³

Berdasarkan hasil wawancara M. Ebin Rajab Sihombing menyatakan:

“Sebagai keimanan manusia dalam kebudayaan membersihkan diri dari gaya hidup yang tidak baik. Keimanan dalam ber PMII adalah keimanan memegang konsep Ahlussunah Wal Jama’ah (ASWAJA) dan secara ilmu tasawuf mengikuti jejak imam Al- Ghazali dan imam Al- Maturidi yang mana memang dalam konsep keimanan ini ber PMII adalah mengikuti jejak imam dua tadi imam Al- Ghazali dan imam Al- Maturidi maksudnya tidak terlalu mendewasakan usaha dan tidak mendewakan doa maksudnya usaha dan doa itu seimbangan dalam ber PMII dan tidak ada kata membeda-bedakan, PMII juga hampir setiap minggu nya mengadakan follow up yang mana follow ini agar kita bisa mendapatkan ilmu di dalamnya dengan orang-orang yang berinteluktual yang tinggi, belum lama PMII Ryon Khalid Bin Walid juga mengadakan RTAR adalah suatu forum musyawarah tingkat rayon yang mana di laksanakan pada 11 desember 2021 dengan agenda pelatihan teknik persidangan PMII walaupun dalam masa krisis ini masih bisa melaksanakan kegiatan-kegiatan yang besar”.¹⁴

Dalam kepemimpinan di PMII ini kita bisa lihat bagaimana pemimpin memperlakukan anggota-anggotanya bagaimana pemimpin memperlakukan kader-kadernya dalam berpikir dengan luas dan bagaimana pemimpin dapat memenej waktu yang masa pada masa krisis pandemi ini pemimpin masih bisa menggerakkan program kerja yang telah dibuat dirancang dengan baik kepemimpinan dalam masa krisis ini tidak lah mudah maka dari itu pemimpin harus siap dalam kondisi apapun yang dihadapinya.

¹³ Wawancara Dengan Sugiasta Eka Putra, Tanggal 04 Oktober 2021.

¹⁴ Wawancara Dengan M. Ebin Rajab Sihombing, Tanggal 10 september 2021.

3. Menjalankan Kepemimpinan Dalam Organisasi PMII di Masa Pandemi Covid 19

Berdasarkan hasil wawancara M. Ebin Rajab Sihombing Bahwa Menjalankan Kepemimpinan Dalam Masa Pandemi ini:

“Kepemimpinan dalam masa pandemi covid 19 ini merupakan tantangan sebagai seorang pemimpin untuk melaksanakan suatu kegiatan yang telah disusun secara baik. Dalam menjalankan kegiatan ini pemimpin harus memikirkan sesuatu yang ideal agar program kerja yang sudah ada organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Khalid Bin Walid ini berjalan dengan terstruktur tidak ada hambatan-hambatan seperti masalah masa pandemi covid 19 ini”.¹⁵

Pernyataan M. Ebin Rajab Sihombing ditambahkan oleh Fauzan Al Rasyid menyatakan Bahwa:

“Dalam menjalankan kepemimpinan dimasa pandemi ini bisa membuat kita lebih bertanggung jawab dalam tugas kita masing-masing dengan adanya masalah pandemi ini kita bisa membuat rasa tanggung jawab kita semakin besar agar membuat kegiatan yang dibuat bisa terlaksana dengan baik”.¹⁶

Kemudian Sugiasta Eka Putra menambahkan dengan pernyataannya yaitu:

“Sesuatu yang telah kami buat dengan terstruktur ini alhamdulillah bisa berjalan dengan lancar walaupun ada masalah pandemi covid 19 ini dengan adanya pandemi PMII tetap berjalan sesuai yang telah direncanakan pada rapat tahunan sebelumnya”.¹⁷

Berdasarkan wawancara M. Ebin Rajab Sihombing menyatakan kepemimpinan dalam masa pandemi covid 19:

“Kita sebagai pemimpin harus memberikan suatu contoh sikap yang baik kepada anggota-anggota kita juga harus tetap mengikuti protokol kesehatan yang telah dibuat pemerintah, mengurangi

¹⁵ Wawancara Dengan M. Ebin Rajab Sihombing, Tanggal 10 September 2021.

¹⁶ Wawancara Dengan Fauzan Al Rasyid, Tanggal 24 Desember 2021.

¹⁷ Wawancara Dengan Sugiasta Eka Putra, Tanggal 04 Oktober 2021.

peserta kegiatan, lebih sering melakukan kegiatan yang berguna bagi orang banyak agar kita tetap menjadi pemimpin yang bisa menjadi contoh yang baik.¹⁸

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang peneliti lakukan dapat dilihat bahwa kepemimpinan masa M. Ebin Rajab Sihombing ini Alhamdulillah bisa dikatakan baik karena bisa dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan di masa krisis pandemi ini bisa terlaksana walaupun ada sedikit kendala namun dengan masalah ini bisa memberikan respon yang baik bagi kader-kadernya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan telaah dokumentasi, maka berikut peneliti akan melakukan analisis terhadap hasil penelitian dalam bentuk deskriptif analisis. Dalam menganalisis hasil penelitian, peneliti akan menginterpretasikan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan yang berasal dari PMII Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu Terkait dengan “Kepemimpinan Organisasi PMII Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu (Studi Kasus Manajemen Kepemimpinan di Masa Krisis Pandemi Covid 19).

Hasil penelitian tahap pertama adalah makna kepemimpinan yaitu sistem atau aktivitas manage, mengarahkan, membimbing, sehingga ingin dibimbing secara tulus, ikhlas sebagaimana dilaksanakan oleh nabi dan rasul. Kepemimpinan juga memiliki makna aktivitas yang bisa

¹⁸ Wawancara Dengan M. Ebin Rajab Sihombing, Tanggal September 2021.

mempengaruhi orang lain dengan tulus, didukung dengan kekuatan rabbani dan wahyu, yaitu pencerahan jiwa dan pembersihan ruhani terisi dengan cahaya ketuhanan.¹⁹ Dalam kepemimpinan di masa krisis ini pemimpin harus bisa membuat anggotanya bisa bergerak dalam tugasnya masing-masing.

Hal ini disebabkan Islam memiliki visi rahmatan lil alamin yang mempunyai makna memberi manfaat seluas-luasnya bagi alam semesta. Konsep kepemimpinan islam berbeda dengan konsep kepemimpinan yang umumnya berkembang yang hanya menjaga organisasi dan negara tidak sekaligus menjaga agama. Ketiga responden menyatakan bahwa manajemen kepemimpinan adalah sebuah keahlian yang berorganisasi yang terdiri dari ilmu manajemen dan *leadership skill*. Suatu keterampilan untuk mengatur suatu organisasi yang di landasi dengan kemampuan untuk memimpin, mengarahkan dan memotivasi, dengan cara efisien dan efektif. Suatu proses pencapaian tujuan ini dilakukan dengan merencanakan strategi organisasi, penyusunan struktur organisasi menggerakkan semua sumber daya yang tersedia. Selain itu semua prosesnya juga diawasi untuk memastikan apakah semua setiap orang itu itu bisa bekerja sama dengan sesuai. Namun kepemimpinan juga berproses sebagai untuk mengarahkan, membimbing, dan memengaruhi perilaku serta cara kerja orang lain demi tercapainya suatu tujuan.²⁰

¹⁹ Ridhotullah Subekti, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2015).

²⁰ Burhanuddin Abdullah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Rajawali Pers).

Menjadi seorang pemimpin itu tidak mudah seorang pemimpin harus tahu sifat-sifat anggotanya harus tahu bagaimana cara mengarahkan anggota-anggotanya agar mau bergerak dalam menjalankan organisasi dengan baik agar tujuan organisasi ini berjalan dengan lancar sesuai keinginan, maka seorang pemimpin perlu menerapkan kepemimpinan secara baik dan benar. Kepemimpinan ini memegang peranan yang dominan dalam upaya untuk meningkatkan prestasi kerja baik pada tingkat individual kelompok maupun organisasi itu sendiri.

Dalam kepemimpinan di PMII ini kita bisa lihat bagaimana pemimpin memperlakukan anggota-anggotanya bagaimana pemimpin memperlakukan kader-kadernya dalam berpikir dengan luas dan bagaimana pemimpin dapat memenej waktu yang masa pada masa krisis pandemi ini pemimpin masih bisa menggerakkan program kerja yang telah dibuat dirancang dengan baik kepemimpinan dalam masa krisis ini tidak lah mudah maka dari itu pemimpin harus siap dalam kondisi apapun yang dihadapinya.

Adapun strategi dalam menjalankan organisasi menjadi bagian yang menarik dalam penelitian ini karena sejak mula tampak bahwa pengembangan yang ada di organisasi PMII Rayon Khalid Bin Khalid ini memperoleh dukungan agar program-program kerja yang di buat tetap berjalan lancar bagaimana dalam masa pandemi ini suatu gerakan perubahan pada umumnya pemimpin dapat menjadikan suatu faktor penentu agar organisasi dapat berkembang lebih pekat walaupun dalam

masa pandemi yang dapat kita lihat sekarang. Pengembangan organisasi dalam teori organisasi tidak dapat dilepaskan dari perubahan yang direncanakan, organisasi yang sesungguhnya bagaimana suatu pemimpin dapat beradaptasi dalam perubahan lingkungan ,baik lingkungan alam maupun lingkungan sosialnya.²¹

Kepemimpinan dalam masa pandemi covid 19 ini merupakan tantangan sebagai seorang pemimpin untuk melaksanakan suatu kegiatan yang telah disusun secara baik. Dalam menjalankan kegiatan ini pemimpin harus memikirkan sesuatu yang ideal agar program kerja yang sudah ada organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Khalid Bin Walid ini berjalan dengan terstruktur tidak ada hambatan-hambatan seperti masalah masa pandemi covid 19 ini.

Di PMII kita bisa belajar bagaimana mengatur waktu dengan baik agar sesuatu yang kita buat itu berjalan dengan baik walaupun dalam masa krisis pandemi covid 19 seperti program kerja follow up yang telah ditetapkan oleh organisasi masing-masing. Dari hasil wawancara penulis kepada ketua PMII Rayon Khalid Bin Walid suatu masalah pasti ada jalan keluarnya seperti kegiatan MAPABA yang setiap tahunnya diselenggarakan ini bisa berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan-hambatan sebagai pemimpin harus cepat menggerakkan hati anggota-anggotanya agar tetap melaksanakan program kerja yang telah mereka buat di organisasi ini terdapat program kerja yang telah dilaksanakan pada

²¹ Ernie Tisnawati, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2005).

masa pandemi covid 19 tetap berjalan dengan lancar seperti follow up. Masa penerimaan anggota baru, sikrab dan masih banyak lagi.

Dalam masa pandemi berbagai visi yang telah dilaksanakan oleh pemimpin dari kegiatan yang mencangkup misalkan seperti kegiatan yasinan setiap malam jumat dengan kegiatan ini kita bisa menjadikan diri kita mendoakan orang-orang yang didekat kita agar tetap dilindungi allah SWT.

“Dalam penelitian ini penulis menjadikan manajemen kepemimpinan sebagai pijakan dalam membangun teori kepemimpinan yang ada pada masa pandemi ini. Dengan fenomena-fenomena yang saat ini terjadi kita bisa melihat bagaimana pemimpin menjalankan kepemimpinan pada masa krisis pandemi secara terstruktur”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kepemimpinan Organisasi PMII Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu (Studi Kasus Manajemen Kepemimpinan Di Masa Pandemi Covid 19), maka dapat diambil kesimpulan bahwa masa kepemimpinan dimasa krisis ini berproses dimana organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia rayon khalid bin walid ini tetap menjalankan program kerja yang mereka buat tetap berjalan dengan lancar meskipun ada berbagai hambatan-hambatan pandemi covid 19 dengan minimnya sumber daya manusia karena anggota banyak yang tidak bisa mengikuti kegiatan ini tapi mereka tetap memiliki pemikiran agar kegiatan mereka bisa berjalan dengan lancar.

Adanya pandemi covid 19 ini pemimipin harus tetap melihat anggota-anggotanya agar tetap aktif dalam berorganisasi di PMII agar tetap menjalankan suatu kegiatan yang telah dibuat. Sebagaimana mana peimimpin harus selalu menggerakkan hati anggotanya agar tidak terbawa suasana yang buruk sehingga membuat jiwa malas menguasai diri.

B. Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bukan bermaksud menggurui, berdasarkan hasil penelitian ini maka dengan segala kerendahan hati peneliti memberikan saran berkaitan dengan

Kepemimpinan Organisasi PMII Rayon Khalid Bin Walid (Studi Kasus Manajemen Kepemimpinan Di Masa Krisis Pandemi Covid 19).

1. Bagi Ketua PMII Rayon Khalid Bin Walid

- a. Tetap memperhatikan anggota-anggotanya agar mengerjakan program-program kerja yang sudah ditetapkan agar berjalan dengan lancar.
- b. Tetap memberikan wawasan yang berguna untuk setiap anggotanya.
- c. Tetap menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dalam menjalankan tugas yang sudah ditetapkan.
- d. Tetap memberikan rasa kepedulian pada setiap masyarakat yang ada dilingkungan.
- e. Tetap membebaskan anggota-anggotanya agar mengerjakan sesuatu yang bersifat tidak membebankan anggotanya.
- f. Tetap menjaga kesolidaritas terhadap pemimpin dengan anggotanya.

2. Bagi Anggota

- a. Tetap menjaga komitmen, kejujuran, kebenaran dan keadilan.
- b. Tetap menjaga rasa kepedulian setiap sahabat-sahabat.
- c. tetap menjaga kesosialisasian dan kerjasama tim, agar organisasi tetap solid.
- d. Sesama anggota tetap saling menjalin silaturahmi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Burhanuddin, 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Rajawali Pers.
- Agusnawan Rizal, 2018, *Eksistensi Sejarah PMII di Bengkulu*, Vol. 3 No. 2.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, 2007, *The Leader Super Manager*, Jakarta: Tazkia Multimedia.
- Agung Syahru Ramadhan, "Manajemen Organisasi Dalam Pembinaan Kader PMII Komisariat IAIN Bengkulu", Skripsi Bidang Ilmu Manajemen Dakwah.
- Agusnawan Rizal, 2018, *Eksistensi Sejarah PMII Di Bengkulu*, Vol. 3, No 2.
- Alfarizy Bismi, 2018, *Makna Dari tujuan PMII*, Jakarta.
- Bungin, M. Burhan, 2007, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Chaniago Aspizain, 2017, *Pemimpin & Kepemimpinan*, Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia.
- Effendi Usman, 2011, *Asas Manajemen*, Jakarta: T Raja Grafindo.
- Handoko Hani, 2015, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE.
- Ida Farida Syarifah, 2005, "Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Pamulang", *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, Vol. 6, No 2.
- Juniska, 2018, *Buku Saku PMII*, Yogyakarta.
- Lestiana Nofia, 2013, *Peran Organisasi ergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Cabang kota Semarang Dalam meningkatkan Kepemimpinan Mahasiswa*, Skripsi Dalam Bidang Ilmu Pancasila dan Kewarganegaraan.
- Mustari Mohamad, 2012, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Lask Bang Pressindo.
- Nugrahani Farida, 2014, *Metodologi enelitian Kualitatif*, Surakarta.
- Permadi, 2006, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Jakarta: Rineka cipta.
- Purnomo Eko, 2016, *Teori Kepemimpinan Dalam Organisasi*, Yayasan Nusantara Bangun Jaya.

- Q. Badu Syamsu, 2017, *Kepemimpinan & Perilaku Organisasi*, Gorontalo: Ideas Publishing.
- Qona'ah Siti, 2020, *Modul Manajemen Krisis dan Perspektif Public*, Universitas Bina Sarjana Informatika.
- Rifa'i Muhammad, 2013, *Manajemen Organisasi*, Bandung: Citapustaka Perintis.
- Samsudin Sadili, 2006, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Pustaka Setia.
- Subekti Ridhotullah, 2015, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Sejati Sugeng, 2015, *Dinamika Kelompok Dalam Psikologi Sosial*, Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Syamsudin Amir, 2014, "*Data Kualitatif*", *Jurnal Pendidikan*, Vol 3, No 1.
- Tisnawati Ernie, 2005, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wawancara dengan Agnes Anggara, Tanggal 08 September 2021.
- Wawancara dengan M. Ebin Rajab, Tanggal 02 Februari 2021.
- Wawancara dengan Sugiata Eka Putra, Tanggal 04 Oktober 2021.
- Wawancara dengan Fauzan al Rasyid, Tanggal 24 Desember 2021.
- Walfa Ila Khafia, 2020, "*Etika Komunikasi Islam Mahasiswa Organisasi PMII Dalam Mengangkal berita Hoaks di Facebook*", (*Islamic Communication Journal*), Vol 5, No 2.
- Wasehudin, 2018, "*Kepemimpinan Profetik Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam*", (*Jurnal Psikologi*), Vol 33, No2.
- Zainudin, 2015, *Nalar Pergerakan Antalogi Pemikiran PMII*, Yogyakarta: Nailai Pustaka.
- Zuhdi, Harfin Muhamad, 2014, '*Konsep Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam*', *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol 19, No 1.

L

A

M

P

I

R

A

N



I. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Zanti Erwati
NIM : 180320010
Program Studi : Manajemen Dakwah
Semester : 5 (Lima)
Jumlah SKS yang telah diperoleh : 113
Judul Proposal yang diusulkan :

1. Peran organisasi Dalam membentuk Kepemimpinan Mahasiswa (Studi kasus Di Pergerakan mahasiswa Islam Indonesia IAIN Bengkulu)
2. Peran organisasi Dalam meningkatkan kepemimpinan ketua Pengurus masjid Al-kahfi
3. Pengaruh iklim organisasi Terhadap Pencapaian Target Di mandiri Syariah Cabang Padang Jati

II. PROSES KONSULTASI

A. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan: lanjut judul 1, observasi & pengamatan
pekerjaan 1/2

B. Konsultasi dengan dosen

Catatan: Relaksi judul di ganti
Dinamika Kepemimpinan organisasi Prati
(Studi kasus ilm pembentukan Kepemimpinan Anggota pd masa pandemi covid 19)

C. Konsultasi dengan dosen II

Catatan: lanjut no 1. Perubahan
Dinamika kepemimpinan Pembentukan mahasiswa Islam IAIN Bengkulu
(Studi kasus Dalam pembentukan kepemimpinan mahasiswa pada masa Pandemi covid 19)

8/2/21
[Signature]

III. JUDUL YANG DI USULKAN/DI SETUJUI

Setelah berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik dan 2 (dua) dosen yang bertindak sebagai konsultan, maka judul perposal yang saya usulkan adalah:
Dinamika Kepemimpinan organisasi PMI IAIN BENGKULU
(Studi kasus dalam Pembentukan Kepemimpinan Anggota Pada masa Pandemi covid 19)

Mhs ybs,
[Signature]
Zanti Erwati

Mengetahui
~~Kajun/Dejuru/Ka. Prodi~~
[Signature]
Ashadi Cahyadi, M.A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Hutan Patah Pagar Dewa Sebelah Kota Bengkulu 39211
Telepon (0736) 51270 51171 51172 Faximala (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 2082 /In.11/P.III/PP.009/06/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

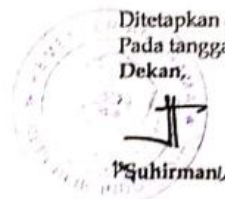
Nama : Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag
NIP : 19680727 200212 1 002
Tugas : Pembimbing I

Nama : Rodlyah, MA.Hum
NIP : 19811014 200701 2 010
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Zenti Erawati
NIM : 181 133 0010
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Kepemimpinan Profetik Organisasi PMII Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu (Studi Kasus Respon PMII Secara Global dan Lokal Terhadap Problem Pandemi Covid 19)

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di: Bengkulu
Pada tanggal: 14 Juni 2021
Dekan,

P. Suhirman

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

06 September 2021

Nomor : 2645/In.11/F.III/PP.00.3/09/2021
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Ketua Organisasi PMII Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Zenti Erawati
NIM : 1811330010
Jurusan/Program Studi : Dakwah / Manajemen Dakwah
Semester : Tujuh (VII)
Waktu Penelitian : Tanggal 7 September s/d 7 Oktober 2021
Judul : Kepemimpinan Profetik Organisasi PMII Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu (Studi Kasus Respon PMII Secara Global dan Lokal Terhadap Problem Pandemi Covid 19)
Tempat Penelitian : Organisasi PMII Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Zenti Erawati

NIM : 1811330010

Jurusan/Prodi : Dakwah/Manajemen Dakwah

Angkatan : 2018

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi: **"Kepemimpinan Organisasi PMII Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu (Studi Kasus Manajemen Kepemimpinan di Masa Krisis Pandemi Covid-19)"**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan **LULUS** dengan hasil kesamaan (*similarity*) 15 % pada tanggal 07 Januari tahun 2022 sebagaimana hasil terlampir.

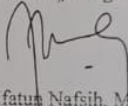
Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,



Bengkulu, 07 Januari 2022

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi MD


Syarifatus Nafsiah, M.Ag
NIP 198912062020122010

PEDOMAN WAWANCARA

KEPEMIMPINAN ORGANISASI PMII RAYON KHALID BIN WALID

KOMISARIAT IAIN BENGKULU

(Studi Kasus Manajemen Kepemimpinan di Masa Krisis Pandemi Covid 19)

A. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jabatan :

Alamat :

B. Daftar pertanyaan informan pengurus organisasi PMII

1. Deskripsi wilayah penelitian

a. Bagaimana sejarah berdirinya organisasi PMII Rayon Khalid Bin Walid?

b. Apa visi misi organisasi PMII Rayon Khalid Bin Walid?

c. Bagaimana struktur organisasi PMII Rayon Khalid Bin Walid?

d. Apa saja program kerja di organisasi PMII Rayon Khalid Bin Walid?

e. Apa makna logo PMII?

f. Apakah tujuan PMII?

2. Manajemen kepemimpinan dalam kegiatan di masa krisis

a. Langkah apa saja yang dilakukan pihak saudara sebelum melakukan kegiatan di masa krisis ini?

- b. Seperti apa rencana saudara dalam memajukan kegiatan yang ada di PMII agar tetap berjalan lancar?
- c. Bagaimana manajemen kepemimpinan dalam menjalankan suatu kegiatan di masa krisis pandemi ini?
- d. Apakah ada masalah atau program kerja yang dibuat tidak terlaksana?

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Waktu :

Lokasi :

Objek Observasi :

1. Sejarah yang melatar belakangi berdirinya organisasi PMII?
2. Bagaimana struktur kepengurusan organisasi PMII?
3. Bagaimana program kerja yang dijalankan di PMII?
4. Apa visi dan misi yang ada di organisasi PMII?
5. Bagaimana prosedur program kerja yang dijalankan organisasi PMII?

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hari/Tanggal :

Lokasi :

1. Mengambil gambar atau foto pada saat wawancara dengan informan.
2. Mengambil foto lokasi lapangan.
3. Mengambil rekaman pada saat wawancara dengan informan.
4. Meminta data yang berkait dengan penelitian dan tempat penelitian.



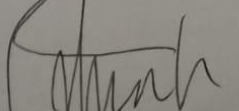
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zenti Erawati Pembimbing II : Rodiyah, MA. Hum
NIM : 1811330010 Judul Skripsi: Kepemimpinan organisasi PMU Rayon
Jurusan : Dakwah Khalid Bin Wa'id Komisariat IAIN
Program Studi : Manajemen Dakwah Bengkulu (Studi Kasus Manajemen
Kepemimpinan di masa krisis
Pandemi covid 19)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Senin Juli 2021	BAB I - III	- Penulisan - Teori	f
2	Kamis 22 Juli 2021 Agus	BAB I - III	- Latar Belakang - Brai Pedoman - Informal	f
3	Rebasa 31-08-2021	BAB I - III Pedoman	- Murni baltu Pedoman - [anisa ti p...]	f

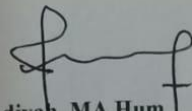
Bengkulu, 31-08-21

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah


Rini Fitria, S.Ag., M.Si

NIP.197510132006042001

Pembimbing II


Rodiyah, MA. Hum

NIP.1981101142007012010



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

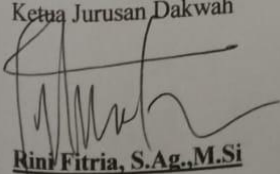
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zenti Erawati Pembimbing II : Rodiyah, MA, Hum
NIM : 1811330010 Judul Skripsi: Kepemimpinan organisasi PMII Raton
Jurusan : Dakwah Khalid Bin Waqid Komisariat IAIN
Program Studi : Manajemen Dakwah Bengkulu (Studi Kasus Manajemen
Kepemimpinan di masa krisis
Pandemi covid 19)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
	Senin 25-10-2021	BAB I - V	- Hal Penelitian blm jelas datanya	f
	Kamis 12-2021	BAB I - V	- Data Hasil - Pembahasan	f
	Selasa 21-12-2021	BAB IV - V	- Pisahkan sub judul data dan pembahasan hsl - Tambahkan hsl observasi	f

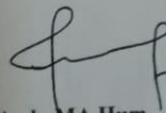
Bengkulu, 21-12-2021

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah


Rini Fitria, S.Ag., M.Si

NIP.197510132006042001

Pembimbing II



Rodiyah, MA, Hum

NIP.1981101142007012010



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

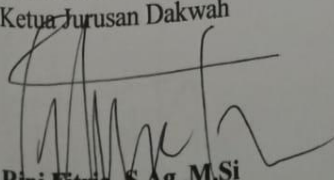
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zenti Erawati Pembimbing II : Rodiyah, MA.Hum
NIM : 1811330010 Judul Skripsi: Kepemimpinan organisasi PMII
Jurusan : Dakwah Rayon Khalid Bin Walid Komisariat
Program Studi : Manajemen Dakwah IAIN Bengkulu (Studi Kasus Manajemen
Kepemimpinan di masa krisis
Pandemi Covid 19)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
	Selasa 28-12-2021	BAB IV - V	lampirkan skripsi lengkap dan lampiran ²	⌘
	Kamis 30-12-2021	BAB IV - V	Perbaiki catatan lantai kepm!	⌘

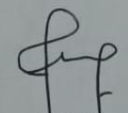
Bengkulu, 30-12-2021

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah


Rini Fitria, S.Ag., M.Si

NIP.197510132006042001

Pembimbing II


Rodiyah, MA.Hum

NIP.1981101142007012010



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zenti Erawati Pembimbing I : Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag
NIM : 1811330010 Judul Skripsi : Kepemimpinan organisasi PMII
Jurusan : Dakwah Rayon khalid Bin waqid Komisariat
Program Studi : Manajemen Dakwah IAIN Bengkulu (Studi kasus Manajemen
Kepemimpinan di masa krisis Pandemi
Covid 19)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	5-Juli 2021	Latar belakang, Pendahuluan BAB I sampai III	Cari indikasi keterkaitan antara, Program, kegiatan atau pemikiran-pemikiran PMII Komisariat dengan 3 Pokok Kepemimpinan Profetik humanisme, Laborasi dan transendansi	
2.	16-Agustus-2021	bab II - III BAB I - III	Landasan teori (Kontowiloyo) Metode Penalaran Perbaikan	
3.	Rabu 01-09-2021	BAB I-III	-Memperbaiki + BAB I-III - Lanjut ke Penarikan	

Bengkulu, 1-09-21

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

RiniFitria, S.Ag., M.Si

NIP.197510132006042001

Pembimbing I

Dr.M. Ridho Syabibi, M.Ag

NIP. 196807272002121002



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zenti Erawati Pembimbing I : Dr. M. Ridho Syabibi, M. Ag
 NIM : 1811330010 Judul Skripsi: *Kepemimpinan organisasi PMU Raton Khalid Bin Waqid Kamilah IAIN Bengkulu (studi kasus Manajemen Kepemimpinan di masa Krisis Pandemi Covid 19)*
 Jurusan : Dakwah
 Program Studi : Manajemen Dakwah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	29/10/2021	BAB I-V	<i>Subbab penerapan dari penerapan penerapan manajemen</i>	<i>[Signature]</i>
2.	5/11/2021	BAB I-V	<i>Wawancara - Bab I B form ulang</i>	<i>[Signature]</i>
3.	18/11/2021	BAB IV-V	<i>penyusunan</i>	<i>[Signature]</i>
4.	1/12/2021	BAB IV-V	<i>Wawancara dengan manajemen isi detail</i>	<i>[Signature]</i>

Bengkulu, 1-12-2021

Mengetahui,
 A.n Dekan
 Ketua Jurusan Dakwah

[Signature]
Rini Fitria, S.Ag., M.Si

NIP.197510132006042001

Pembimbing I

[Signature]

Dr. M. Ridho Syabibi, M. Ag

NIP. 196807272002121002



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zenti Erawati Pembimbing I : Dr. M. Ridho Svabibi, M.Ag
NIM : 1811330010 Judul Skripsi: Kepemimpinan organisasi PMII
Jurusan : Dakwah Rayon Kholid Bin wa'id Komisariat
Program Studi : Manajemen Dakwah IAIN Bengkulu (Studi kasus Manajemen
Kepemimpinan di masa krisis
Penderita covid 19)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
5.	Kamis 23-12-2021	BAB I-V	- Data Hasil Penelitian	
6.	Senin 27-12-2021	BAB I-V	- Data Penelitian dan Pembahasan ditambah	
7.	Kamis 30-12-2021	BAB IV-V	- Pembahasan hasil	
8.	Senin 3-1-2022	BAB IV-V	see what delay what 3 ke tabung 10 berikutnya.	

Bengkulu, 3-1-2022

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketr. Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si

NIP.197510132006042001

Pembimbing I

Dr. M. Ridho Svabibi, M.Ag

NIP. 196807272002121002

Wawancara dengan informan



1. Informan Utama

Nama : M. Ebin Rajab Sihombing
Umur : 22 Tahun
Jabatan : Ketua Rayon Khalid Bin Walid 2020-2021



2. Informan Kedua

Nama : Agnes Anggara
Umur : 22 Tahun
Jabatan : Sekretaris 1 Rayon Khalid Bin Walid 2020-2021



3. Informan Ketiga

Nama : Sugiasta Eka Putra
Umur : 22 Tahun
Jabatan : Biro Advokasi



4. Informan Keempat

Nama : Fauzan Al Rasyid
Umur : 22 Tahun
Jabatan : Biro Kaderisasi



Sekretariat PMII Rayon Khalid Bin Walid



Memperingati Hari-hri Besar Isra Miraj 11 Maret 2021



MAPABA Jilid 2 Dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2021



Yasinan dan Tahllilan tiap malam jumat



Follow Up bersama sahabat Nazirwan tanggal 4 Desember 2021



Rapat Tahunan Rayon Khalid Bin Walid 18 Desember 2021

BIOGRAFI PENULIS



Zenti Erawati adalah nama peneliti skripsi ini dengan nama panggilan Ze. Peneliti lahir dari orang tua yang bernama M. Hatta dan Maniah anak kedua dari tiga saudara, dilahirkan di wayhawang 28 Desember 1999.

Riwayat pendidikan peneliti yaitu:

1. SD Negeri 3 Maje
2. SMP Negeri 2 Maje
3. SMA Negeri 5 Maje

Riwayat Organisasi Peneliti:

1. Paskibra 2017 (pasukan 17 sayap kanan)
2. Kesenian Tari, 2017_2018
3. Forum Pecinta Cinta Dakwah IAIN Bengkulu, 2019
4. HMPS MD, 2019-2021
5. PMII Rayon Khalid Bin Walid
6. Panitia KPU Fakultas 2021

Dengan ketekunan dan kerja keras, peneliti telah berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul ” **Kepemimpinan Organisasi PMII Rayon Khalid Bin Walid Komisariat IAIN Bengkulu (Studi Kasus Manajemen Kepemimpinan di Masa Krisis Pandemi Covid 19)**”. Semoga dengan menyelesaikan tugas akhir ini, mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.